

**PEMBELAJARAN DAN PROBLEMATIKA
LINGKUNGAN BERBAHASA ARAB DI SMP IT IMAM
BUKHARI DOMPU**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



EVA INAS FIANSARI

NIM : 7200036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Eva Inas Fiansari, 2024, Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

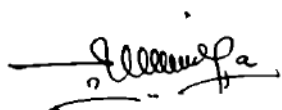
Latar belakang masalah penelitian saya adalah kurangnya guru yang berkompeten pada Bahasa Arab dan kurangnya sumber daya untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, Namun yang paling menonjol adalah motifasi dan minat belajar siswa yang lebih condong ke Bahasa Inggris daripada Bahasa Arab disebabkan oleh siswa dan orang tua wali murid beranggapan bahwa Bahasa Inggris lebih populer. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu, 2. Untuk mengetahui problematika menciptakan lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu, 3. Untuk mengetahui solusi alternatif yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian langsung, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu dilakukan di kelas dengan jadwal yang berbeda setiap kelasnya bersama guru Bahasa Arab yang tidak semua guru menjelaskan dengan Berbahasa Arab secara sempurna ketika mengajar. Dan yang menjadi problematika lingkungan Berbahasa Arab adalah tidak adanya peraturan yang mengikat siswa *fullday* untuk berbicara Berbahasa Arab di lingkungan sekolah, kurangnya motifasi Berbahasa Arab karena tidak dijadikan persyaratan dalam mendaftar ke perguruan tinggi, tidak adanya asrama khusus peminat bahasa, kurangnya pengajar yang berkompeten dalam bidang bahasa, tidak adanya aturan tertulis yang berisi kosekuensi pelanggaran bahasa dan kurangnya pengawasan. Dan yang menjadi solusi alternatif yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab adalah dengan menerapkan kegiatan mufrodat, hiwar, Q&A dan Imam Bukhari Festival (Ibest).

Kata Kunci : *Problematika, Lingkungan, Berbahasa, Arab.*

LEMBAR PERSETUJUAN

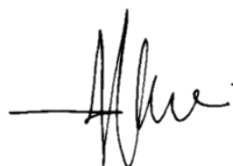
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQSAH

Pembimbing 1



Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2101108102
Tanggal.....

Pembimbing 2



Ibni Trisal Adam, S.S., M. HUM.
NIDN. 2112028604
Tanggal.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 PBA
INSIP PEMALANG



Aziz Muzayin, M.Pd
NIDN. 2117069101
Tanggal.....

Nama : Eva Inas Fiansari
No. Registrasi :
Angkatan : 2020/2021
Judul Skripsi : Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : “Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu”

Yang disusun Oleh :

Nama : Eva Inas Fiansari
NIM : 7200036

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), Pada Tanggal Juli 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



Dr. Muammar, M.Ag
NIDN.

Sekretaris Sidang



Oni Marlina Susianti, M.Pd
NIDN.

Penguji 1



Mustofa Kamal, M.Ag
NIDN.

Penguji 2



Yuliana Habibi, M.S.I
NIDN

Pembimbing 1



Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2101108102

Pembimbing 2



Ibni Trisal Adam, S.S., M. HUM.
NIDN. 2112028604

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata I merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau bagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dompu, Mei 2024



METERAI TEMPEL
29794ALX156631599

Eva Inas Fiansari

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.”

(QS. Yusuf [12]: 2)

وَإِنَّا لَنُنزِّلُ رَبِّ الْعَلَمِينَ، نَزَّلَ بِهِ الرُّوحَ الْأَمِينُ، عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ، بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ

“Dan sesungguhnya Al-Qur’an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh Ar-ruh Al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.”

(QS. Asy-Syu’ara [26]: 192-195)

Bahasa arab adalah bahasa Al-Quran dan Al-Quran adalah kitab yang paling mulia dan orang yang paling mulia adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah ﷻ dan sholawat serta salam kepada Baginda Nabi

Muhammad ﷺ tak pernah lupa selalu saya panjatkan, dengan segenap hati, skripsi ini

saya persembahkan untuk:

1. Orangtuaku, bapakku Nasir dan Ibuku Fajriah, motivator terhebat yang selalu memberikan kasih sayang, yang selalu menyebut namaku dalam setiap doa.
2. Suamiku, Rodi Satriawan, S.Tr.Stat yang selalu mendukung dan menjadikanku lebih semangat mempelajari dan melakukan hal baru.
3. Semua dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Pematang (INSIP) yang telah membimbingku selama proses perkuliahan.
4. Ibu Pembimbing skripsi ibu Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Ibnu Trisal Adam, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mendukung dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Para teman-teman seperjuangan kuliah online

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alaamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'at beliaudi dunia dan di akhirat.

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu” diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab strata-1 (S-1) Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihan yang telah banyak membantu sertamembimbing baik secara moril maupun materil.

Secara khusus rasa terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M.Ag, selaku Ketua Institut Agama Islam Pematang (INSIP)
2. Bapak Aziz Muzayin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP).
3. Ibu Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Ibni Trisal Adam, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mendukung dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Pematang (INSIP) atas ilmu yang telah diberikan selama penulis kuliah hingga selesai menyusun tugas akhir skripsi ini.
5. Seluruh Staff Civitas Akademika dan karyawan selaku penasihat Akademik yang telah banyak membantu selama perkuliahan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terakhir penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan penulis.

	<p data-bbox="1011 546 1302 584">Dompu, April 2024</p> <p data-bbox="1043 824 1270 862">Eva Inas Fiansari</p>
--	---

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Secara Teoritis	5
2. Secara Praktis.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian	7
1. Problematika Menciptakan Lingkungan Berbahasa Arab.....	7
2. Lingkungan Bahasa Arab.....	13
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Data Dan Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	32

2. Sumber data Sekunder	33
D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	34
1. Teknik Observasi	34
2. Teknik Wawancara	35
3. Teknik Dokumentasi	37
E. Prosedur Analisis Data	37
1. Reduksi Data	38
2. Display Data (Penyajian Data)	38
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi	39
F. Pemeriksaan Keabsahaan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah Singkat SMP IT Imam Bukhari Dompu	45
2. Profil Sekolah	47
3. Struktur Organisasi Sekolah	49
4. Visi dan Misi	50
5. Tujuan Sekolah	51
6. Data Guru dan Karyawan	51
7. Data Siswa	52
8. Sarana dan Prasarana	53
9. Tata Tertib Guru dan Peserta Didik	54
B. Temuan Penelitian	57
1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu	57
2. Problematika menciptakan lingkungan berbahasa arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu	67
3. Solusi alternatif yang dilakukan guru bahasa arab dalam mengatasi problematika menciptakan lingkungan berbahasa arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu	75
C. Pembahasan Temuan Penelitian	87
1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu	87
2. Problematika menciptakan lingkungan berbahasa arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu	89

3. Solusi alternatif yang dilakukan guru bahasa arab dalam mengatasi problematika menciptakan lingkungan berbahasa arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu.....	93
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Rekomendasi.....	101
C. Saran Dan Rekomendasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Data siswa SMP IT Imam Bukhari Dompus tahun 2023/2024	52
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SMP IT Imam Bukhari Dompus	53
Tabel 4. 3 Guru-Guru Bahasa Arab SMP IT Imam Bukhari Dompus	57
Tabel 4. 4 Jadwal Pelajaran Q&A SMP (2-14 Oktober 2023).....	81
Tabel 4. 5 Nama-nama guru pembimbing dan pembantu	83

DAFTAR GAMBAR

Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMP IT Imam Bukhari Dompu	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	106
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	107
Lampiran 3 Catatan lapangan Hasil Observasi	114
Lampiran 4 Catatan Lapangan hasil Wawancara.....	118
Lampiran 5 Dokumen Pendukung	135
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang penting karena bahasa itu tidak hanya Bahasa Arab tapi ada bahasa lain yang itu juga bisa mensupport kehidupan manusia bagi umat Islam, karena dengan memahami Bahasa Arab umat Islam akan sangat mudah untuk memahami agama Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang telah diakui PBB pada tanggal 18 Desember 1973. Ulama-ulama terdahulu sangat menganjurkan para pemuda umat Islam untuk mempelajari Bahasa Arab disebabkan pentingnya Bahasa Arab, Semakin berkembangnya teknologi pada zaman sekarang semakin mudah seseorang untuk mempelajari Bahasa Arab dengan berbagai alat yang telah diciptakan para ilmuwan contohnya: hp, laptop, internet, dll. Sedangkan orang-orang pada zaman dahulu belajar bahasa asing dengan cara mendiami daerah asal bahasa asing tersebut dalam jangka waktu yang cukup lama seperti yang telah dilakukan oleh seorang linguist Eugene A. Nida. Menurut K.H Agus Salim dalam mempelajari bahasa kita perlu mempraktekannya tak hanya dengan membacanya.¹

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, termasuk dalam bidang Bahasa Arab. Pendidikan Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompus menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama dan kultural siswa. Adapun tantangan dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab ialah keterbatasan sumber daya, kurikulum yang tidak optimal, motivasi siswa yang rendah, dan faktor-

¹ Ubadah, *Pentingnya Belajar Bahasa Arab Dalam Islam*, Uinsaid.ac.id/ide/pentingnya-belajar-bahasa-arab-dalam-islam Diunduh Pada Tanggal 12 Februari 2024.

faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi maka ditemukan bahwa keterbatasan guru dan keterbatasan Sumber Daya adalah Salah satu kendala utama di SMP IT Imam Bukhari Dompu yang mungkin berkaitan dengan ketersediaan sumber daya, seperti buku teks, materi pembelajaran, dan kekurangan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi Bahasa Arab. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah. Begitupun dengan kurikulum dan metode pengajaran, maka yang perlu diperhatikan adalah pemilihan kurikulum dan metode pengajaran. Kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara kurikulum yang digunakan dan kebutuhan siswa dapat menjadi hambatan dalam penciptaan lingkungan Berbahasa Arab yang efektif.

Yang menjadi kendala belajar di SMP IT Imam Bukhari Dompu yang paling menonjol adalah teoritis, Motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Tantangan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat mempengaruhi penciptaan lingkungan Berbahasa Arab yang dinamis. Sebagaimana hadist keutamaan menuntut ilmu yaitu dari abu hurairah rhodiyallahu ‘anhu berkata bahwa sesungguhnya Rosulullah Shollallahu ‘alaihi wasallam bersabda :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu (belajar) maka Allah mudahkan jalannya menuju syurga”

Adapun kemahiran berbahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam mempelajari Bahasa termasuk mempelajari Bahasa Arab, Bahasa Arab adalah bahasa yang sangat istimewa karena merupakan bahasa al-Quran, bahasa para rasul dan para anbiya’, Bahasa Arab juga memiliki

keunggulan dimana keunggulannya tidak dimiliki oleh bahasa lain diantaranya Bahasa Arab memiliki kosa kata (*mufrodah*) yang sangat banyak, satu kata dalam Bahasa Arab bisa memiliki arti yang banyak. Ketika seseorang akan mempelajari Bahasa Arab maka ada empat kemahiran berbahasa yang harus ada yaitu kemahiran membaca (*qira'ah*), kemahiran menulis (*kitabah*), kemahiran berbicara (*kalam*) dan kemahiran mendengar (*istima'*). Keempat kemahiran berbahasa ini tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya karena memiliki ikatan yang kuat bagi seseorang akan mempelajari Bahasa Arab. Dan di SMP IT Imam Bukhari empat maharoh yang sudah disebutkan tadi sudah dicapai.

Setelah dilakukan penelitian maka peneliti menemukan bahwa masih banyak peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu yang masih kurang dalam memahami dan berbicara Berbahasa Arab yang baik dan benar karena kurangnya praktik, latihan, dan kemampuan peserta didik, bahkan tidak adanya minat terkhusus dalam mempelajari empat kemahiran (*maharoh*) yaitu *maharoh qira'ah*, *maharoh kitabah*, *maharoh kalam* dan *maharoh istima'*. Pengaruh lain yang melatarbelakangi proses pembelajaran Bahasa Arab juga ialah kurangnya perhatian sekolah terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab serta fasilitas sekolah belum memadai seperti laboratorium bahasa dan penunjang lainnya. Bahkan sekolah masih belum maksimal dalam mengarahkan pendidik agar menjadi pendidik yang berkualitas, yang mampu membuat metode mengajar yang asik lagi menyenangkan sehingga akan menjadikan peserta didik semakin cinta terhadap Bahasa Arab, maka atas dasar persoalan inilah kurangnya perhatian peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab.

Dan atas dasar kurangnya minat peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu maka masih banyak juga peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab baik yang *full day* maupun *boarding*, ada beberapa peserta didik yang tidak merasa kesulitan dalam memahami akan tetapi dalam hal praktek masih kurang dikarenakan tidak diterapkannya

berbicara menggunakan Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren dan di rumah bagi peserta didik yang *fullday*, adapun peserta didik yang *boarding* setelah dilakukan penelitian maka ditemukan hal yang sama yaitu kurangnya praktik berbicara menggunakan Bahasa Arab di lingkungan asrama pondok pesantren. Hal lain yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab adalah menganggap biasa saja dalam berkomunikasi seperti “Ihhh dia aja gk berbahasa arab” dan sebagainya. Kemudian peserta didik juga merasa bosan dengan pelajaran yang sama dan metode yang sama karena kebanyakan peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompululusan dari SD IT Imam Bukhari Dompululusan. Bahkan banyak diantara peserta didik SMP IT Imam Bukhari Dompululusan yang lebih banyak tertarik pada Pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan Bahasa Arab.

Maka atas dasar inilah penulis mengambil judul skripsi dan melakukan penelitian tentang “Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompululusan”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi pembahasan yang luas dan mendapatkan hasil yang maksimal Fokus penelitian ini akan difokuskan pada penelitian sebagai berikut :

1. Problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompululusan.
2. Solus alternatif dari problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompululusan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompululusan Tahun 2024 ?

2. Bagaimana problematika lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu Tahun 2024?
3. Bagaimana solusi alternatif yang dilakukan guru bahasa arab dalam mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu Tahun 2024?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu.
2. Untuk mengetahui problematika lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu.
3. Untuk mengetahui solusi alternatif yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil yang dibahas pada makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis pembahasa ini adalah agar menambah wawasan seorang pendidik dalam mengetahui apa sajakah problematika agar dapat menciptakan lingkungan Berbahasa Arab di sebuah lembaga beserta mampu mengetahui apa sajakah Solusi alternatif dari problematika lingkungan Berbahasa Arab. Selain itu untuk menambah kepustakaan INSIP Pemalang dan dapat diharapkan bermanfaat bagi para pembacanya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini juga dapat diharapkan untuk semua pendidik pada umumnya dan kepada pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu bahwa pentingnya mengetahui permasalahan yang menjadi faktor tidak terciptanya lingkungan Berbahasa Arab dan pentingnya mengetahui solusi dari permasalahan tidak terciptanya lingkungan Berbahasa Arab. dan ada beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah ataupun lembaga dapat membantu sekolah atau lembaga tersebut agar terciptanya lingkungan Bahasa Arab.
- b. Bagi orang tua peserta didik dapat dibantu agar anak-anaknya terbiasa dengan lingkungan Berbahasa Arab.
- c. Bagi peneliti yaitu sebagai masukan untuk diri sendiri bagaimana menjadi pendidik yang berkualitas yang mampu membimbing anak didik dengan baik dan dapat memahami lalu mempraktikkan jika sudah menjadi seorang pendidik nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

1. Problematika Lingkungan Berbahasa Arab

Problematika dapat diterjemahkan sebagai masalah, masalah dalam menciptakan atau mewujudkan lingkungan Berbahasa Arab. Dapat dikatakan bahwa problem adalah situasi yang banyak menimbulkan kebingungan di kalangan para pendidik dan para pendidik diharuskan untuk mencari jalan dalam penyelesaiannya. Problematika membutuhkan solusi, maka seorang pendidik harus lebih peka terhadap metode mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Problematika pengajaran Bahasa Arab dilihat dari teori maka terbagi menjadi dua yaitu :²

1. Problem kebahasaan (*Linguistik*)
2. Problem non-kebahasaan (*non-linguistik*)

Problem kebahasaan (*Linguistik*) adalah persoalan yang di hadapi pendidik maupun peserta didik yang memiliki kaitan dengan bahasa. Adapun, problem non-kebahasaan (*non-linguistik*) adalah persoalan yang menggagalkan program pembelajaran yang sedang terlaksana.

Berikut ini beberapa pembagian dari problem kebahasaan (*Linguistik*) adalah sebagai berikut :

- a. Problem Ashwat ‘Arabiyyah.

² Aziz Fahrurrozi, Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1, No. 2, (Desember 2014), 162.

Problem ashwat ‘arabiyyah adalah problem yang berkaitan dengan bunyi, Bunyi yang tidak memiliki padanan dalam pembelajaran maka akan menyulitkan pembelajaran maka salah satu solusinya adalah dengan memberikan latihan beserta contoh ungkapan melalui kata ataupun kalimat yang beragam.

b. Problem Kosa Kata (*Mufrodah*).

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kekayaan pada kosa kata, Rusydi Ahmad Thu’aimah berpendapat dalam bukunya *Ta’lim Al-Arabiyyah li Ghair-al-Nathiqina* biha bahwa “Seseorang tidak akan mampu menguasai Bahasa Arab sebelum ia menguasai kosa kata bahasa tersebut”.

c. Problem *Qawa’id* dan *I’rob*.

Qawa’id adalah tata bahasa arab baik pembentukan kata (*Sharfiyyah*) atau susunan kalimat (*Nahwiyyah*), pada problem inilah pelajar mendapat kesulitan dalam belajar Bahasa Arab karena merupakan sistem pemahaman lalu dilanjutkan dengan hafalan. Begitupun dengan *I’rob*, *I’rob* adalah menurut ilmu nahwu yaitu: “Berubahnya baris akhir suatu kalimat yang di sebabkan karena perbedaan ‘amil yang menempel pada kalimat tersebut baik dalam segi lafadzhnya ataupun kira-kiranya”³

Jadi *Qawa’id* dan *i’rob* keduanya menjadi salah satu problem untuk mempelajari Bahasa Arab, oleh karena itu seharusnya bagi pendidik untuk selalu memotifasi peserta didiknya untuk selalu meningkatkan semangat dan kemampuannya dan pendidik hendaknya mencari solusi yang

³ Azhar Arsyad, *dasar-dasar Penguasaan Bahasa Arab*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, Hlm 24.

tepat dalam pengajaran Bahasa Arab yang tidak membosankan.

d. Problem *Tarakib* (Struktur Kalimat).

Problem *Tarakib* (Struktur Kalimat) adalah sebuah problem yang juga sering menjadi kendal bagi peserta didik, dikarenakan problem ini bagi mereka sangatlah menjadi kendala oleh karena itu cara untuk mengatasinya adalah dengan memberikan pola kalimat *ismyah* dan *fi'liyah* dengan contoh yang bermacam-macam bentuknya. hal inilah yang menjadi problem seorang guru Bahasa Arab dalam pengajaran *Tarakib*.

Dan di bawah ini beberapa pembagian dari problem non-kebahasaan (*non-linguistik*) adalah sebagai berikut :

a. Motifasi dan minat belajar

Hal yang sering dijumpai di sekolah atau lembaga adalah problem mengenai motifasi dan minat belajar peserta didik kurang, bahkan tatkala pembagian raport banyak peserta didik yang mendapatkan nilai yang rendah dikarenakan pengaruh dari motifasi dan minat belajar siswa yang kurang, tidak akan medapatkan hasil yang maksimal ketika belajar tanpa adanya motifasi baik dari orang tua siswa ataupun pendidik di sekolah. Tidak akan maksimal jika siswa menanamkan rasa tidak suka terhadap Bahasa Arab, maka pendidik harus mendorong peserta didiknya untuk mencintai Bahasa Arab yang akan bermanfaat nantinya.

b. Sarana belajar

Salah satu yang menjadi problem ketika sedang berlangsungnya pembelajaran adalah, sarana seperti kondisi

yang panas dan akan mendatangkan ketidaknyamanan bagi peserta didik dan pendidik yang belajar dan mengajar, maka hal ini akan menjadi problem tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal. Dan sebaliknya, jika suasana kelas adem dan menyenangkan maka akan membuat siswa tenang lalu akan menghasilkan tercapainya hasil belajar yang maksimal.

c. Kompetensi guru

Yang menjadi problem dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah guru yang tidak kompeten, kompetensi guru dapat dinilai dari profesional, sosial dan keperibadian dan banyak ditemukan di sebuah sekolah atau lembaga guru bahasa yang tidak berlatar pendidikan Bahasa Arab tapi hanya sekedar mengetahui Bahasa Arab.

d. Metode pembelajaran yang digunakan

Hendaknya seorang pendidik untuk memilih dan menentukan metode yang cocok untuk peserta didiknya, karena metode sangat menentukan tercapainya hasil belajar.

e. Waktu yang tersedia

Dan yang menjadi problem dalam belajar Bahasa Arab adalah waktu, waktu yang cukup. Maka hendaknya sekolah atau lembaga untuk memberikan waktu yang cukup karena pelajaran Bahasa Arab membutuhkan waktu yang banyak.

f. Lingkungan berbahasa

Lingkungan yang tidak Berbahasa Arab adalah sebuah problem dalam belajar Bahasa Arab karna lingkungan Berbahasa Arab dapat mendorong peserta didik untuk berani berbicara tanpa takut salah.

Dari kedua problem di atas maka yang paling mempengaruhi adalah problem *non-linguistik* atau problem non-kebahasaan, yang sangat penting dari problem non-kebahasaan adalah motifasi karena tanpa adanya motifasi, seseorang mungkin tidak memiliki dorongan untuk bertidak atau berusaha dengan keras.

Bahasa bukan merupakan kemampuan bahasa akan tetapi merupakan prestasi yang sesungguhnya serta memerlukan proses pembelajaran yang kondusif serta memerlukan fasilitas dan lingkungan yang mendukung. Belajar bahasa pada dasarnya memerlukan keterampilan dan kemampuan, adapun keterampilan bahasa dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu keterampilan mendengar/menyimak, bercakap, membaca dan menulis. Setiap anak memiliki kemampuan untuk menguasai bahasa namun mempelajari bahasa ibu itu lebih berhasil sedangkan belajar bahasa asing akan lebih sulit.⁴

hal diatas disebabkan oleh 4 (empat) faktor yaitu :

a. Perbedaan tujuan

Bahasa ibu adalah tujuan yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk tercapainya sesuatu yang diinginkan dalam kehidupan sehari-hari. oleh karena itu bahasa ibu itu adalah sesuatu yang wajib dipelajari namun berbeda dengan Bahasa Arab, Bahasa Arab yang hanya memiliki tujuan sebagai keterampilan.⁵

b. Perbedaan kemampuan dasar yang dimiliki

Ketika anak masih kecil otaknya masih bersih dan belum belajar bahasa yang lain selain bahasa ibu dan akan susah dipengaruhi dengan bahasa yang lain sehingga mudah untuk menangkap setiap simbol dari bahasa ibu sehingga ketika

⁴ Dr. Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2016, Hlm 7.

⁵ *Ibid.*

mempelajari bahasa arab maka dia terlebih dahulu akan menguasai bahasa ibunya baik dari aspek lisan, tulisan maupun aspek cara berfikirnya, oleh karena itu mempelajari Bahasa Arab lebih sulit dan berat karena harus menyesuaikan bahasa ibu ke Bahasa Arab.⁶

c. Lingkungan pembelajaran

Lingkungan pembelajaran adalah sesuatu yang melingkupi proses pembelajaran, yaitu kondisi lingkungan alam, lingkungan manusia, dan lingkungan sosial. Manusia dan lingkungan akan selalu terjadi hubungan interkoneksi. Lingkungan akan selalu mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia akan selalu dipengaruhi oleh lingkungan maka lingkungan sangat berpengaruh terhadap berhasilnya proses pembelajaran dan sebaliknya apabila manusia yang terlibat dalam proses pembelajaran tidak mampu mengelola pembelajaran secara kondusif maka lingkungan itulah yang akan menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan pembelajaran.⁷

d. Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran

Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah suatu yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, khususnya laboratorium bahasa. laboratorium bahasa memiliki pengaruh yang penting dalam proses pembelajaran yang mampu membawa peserta didik dalam belajar bahasa asing termasuk Bahasa Arab bahkan mungkin kecil kemungkinan sekolah atau lembaga memiliki laboratorium bahasa terutama pada lingkungan pondok pesantren. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bahasa Arab sebagai bahasa asing di indonesia masih dihadapkan pada problematika yang berat. Oleh

⁶ *Ibid.*, Hlm. 8.

⁷ *Ibid.*, Hlm. 9.

karena itu seorang guru yang mengajarkan bahasa asing seperti Bahasa Arab maka perlu memahami 5 (lima) prinsip dasar dalam pembelajaran bahasa asing, yaitu :⁸

1. Prinsip prioritas penyajian
2. Prinsip koreksitas umpan balik
3. Prinsip bertahap
4. prinsip penghayatan
5. Prinsip korelasi isi

Dengan demikian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mempelajari Bahasa Arab maka harus menanamkan pada diri sendiri rasa cinta terhadap bahasa arab lalu dengan begitu semuanya akan terasa mudah tanpa beban dan paksaan karena dimana ada usaha maka disitu ada jalan demi mewujudkan perkembangan bahasa arab yang di cita-citakan. Kemudian hendaknya sekolah atau lembaga lebih perhatian terhadap terciptanya lingkungan Bahasa Arab dengan memberikan fasilitas, mengahdirkan guru yang berkualitas serta menanamkan kecintaan peserta didik terhadap bahasa arab yaitu dengan selalu memberikan motifasi.

2. Lingkungan Bahasa Arab

a. Arti Lingkungan Bahasa Arab

Lingkungan dalam bahasa indonesia adalah bermakna ‘‘البينة’’ dalam Bahasa Arab. Menurut Ibnu Manzur (2005: 46), yang dimaksud dengan البينة adalah: segala sesuatu yang bisa ditempati, atau setiap tempat dihuni. Hal ini relevan dengan Halimi Zuhdi (2009: 76) mengatakan: ‘‘Lingkungan adalah segala sesuatu berupa materi maupun non materi yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam belajar

⁸ *Ibid.*, Hlm. 11.

bahasa Arab dan mendorong mereka untuk menerapkan bahasa tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari. Atau juga dapat diartikan sebagai segala bentuk yang dapat didengar dan dilihat oleh siswa dilingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan Bahasa Arab dan memungkinkan siswa memperoleh kesuksesan dalam pembelajaran Bahasa Arab”.⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan Bahasa Arab adalah segala sesuatu yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan keinginan setiap peserta didik untuk menguasai Bahasa Arab dengan baik. Lebih jelasnya, yang dimaksud dengan “segala sesuatu” dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di atas, adalah segala apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan oleh setiap peserta didik yang dapat mendorong motivasinya untuk menguasai semua keterampilan Bahasa Arab (istimâ’, muhâdatsah, qirâ’ah dan kitâbah) maka disebut dengan lingkungan Bahasa Arab. Seiring dengan itu, tujuan pembentukan lingkungan Bahasa Arab adalah:

1. Untuk membiasakan peserta didik menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi melalui praktek nyata, seperti seminar, diskusi, ceramah dan berekspresi dalam tulis menulis Bahasa Arab.
2. Untuk memberikan penguatan bagi kompetensi yang telah diperoleh peserta didik Bahasa Arab di kelas.
3. Untuk menumbuhkembangkan daya kreativitas peserta didik dalam Berbahasa Arab, sehingga teori-teori Bahasa Arab yang mereka pelajari dapat diaplikasikan secara nyata dan menyenangkan dalam kondisi dan situasi (lingkungan) tertentu.¹⁰

⁹ Dr. Sahkholid Nasution, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Medan : Perdana Publishing, 2020, Hlm. 12.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

Jadi lingkungan bahasa adalah segala yang didengar dan dilihat oleh peserta didik yang terkait dengan bahasa asing yang sedang dia pelajari.

b. Arti Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan sebuah rumpunan bahasa semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi, Bahasa Arab dilihat dari segi penuturnya merupakan sebuah bahasa yang terbesar. bahasa adalah digunakan untuk meluapkan isi hati, pikiran seseorang terhadap lawan bicaranya. bahasa adalah sangat penting untuk seseorang melakukan interaksi dengan lawannya karena tanpa bahasa interaksi akan sulit terealisasikan. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan orang arab untuk mengungkapkan makna atau tujuannya. Bahasa Arab ini datang kepada kita melalui inklusi. Bahasa Arab itu indah karena menjadi bahasanya Al-Quran. Bahasa Arab adalah bahasa agama yang selalu menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹

Bahasa Arab dapat diartikan dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara atau tanah tandus yang didalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh. Sedangkan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan berbagai keperluan yang mereka miliki dan secara istilah Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas Negeri Gurun Sahara, jazirah Arabiyah.¹²

¹¹ Muhammad Hairul piqri, *Belajar Asyik Dengan Permainan Bahasa Arab*, Indonesia : Guepedia The First On-Publisher in Indonesia, 2021, Hlm. 10.

¹² Endang Switri, *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, Pasuruan Jawa Timu CV. Penerbit Qiara Media, 2021, Hlm. 12.

Bahasa Arab merupakan bahasa semitik dalam rumpun bahasa Afro-Asiatik dan berkerabat dengan bahasa ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami yang telah digunakan di Jazirah Arabiyah sejak berabad-abad, dan sekarang Bahasa Arab ini digunakan secara luas di bumi ini karena dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang sebagian besar tinggal di timur tengah dan afrika Utara. Dan Bahasa Arab juga digunakan orang islam karena merupakan bahasa Al-Quran.¹³

c. Tujuan Lingkungan Bahasa Arab

Tujuan merupakan faktor terpenting dalam ilmu pendidikan, Tujuan merupakan petunjuk jalan kemana arahnya dan untuk apa pendidikan itu dilaksanakan, tanpa tujuan maka tidak terciptanya hasil yang maksimal, begitu juga dengan lingkungan.

Dan ada beberapa tujuan lingkungan Berbahasa Arab pada umumnya dan pada khususnya, diantaranya adalah :

- a. Agar peserta didik mampu, mempelajari dan memahami Al-Quran dan hadis sebagai panutan dan sebagai sumber dari segala sumber hukum agama islam.
- b. Peserta didik pandai dalam berbicara dengan Bahasa Arab bersama teman sekitarnya.
- c. Dengan membiasakan pembelajaran dengan Bahasa Arab maka akan menumbuhkan kemahiran dan keterbiasaan peserta didik dalam berbicara menggunakan Bahasa Arab sehingga ketika adanya lomba pidato, cearamah dan sejenisnya, maka lisan tidak sekaku orang yang tidak terbiasa dengan lingkungan Bahasa Arab.

¹³ *Ibid.*, Hlm. 13.

d. Supaya peserta didik mampu memahami dan mencerna secara mudah tulisan Berbahasa Arab serta budaya islam.

Maka jelaslah dari beberapa tujuan lingkungan Bahasa Arab di atas bahwa tujuan tersebut sebagai alat komunikasi ataupun sebagai alat untuk menguasai kitab-kitab para ulama yang Berbahasa Arab dan menguasai makna dari Al-Quran dan hadist.

d. Macam-Macam Lingkungan Bahasa Arab

Macam-macam lingkungan Bahasa Arab dapat dikategorikan pada 2 macam yaitu : Lingkungan Bahasa Arab di dalam sekolah/lembaga dan lingkungan Bahasa Arab di luar sekolah/lembaga.

a. Lingkungan Bahasa Arab di Dalam Sekolah/Lembaga

Biasanya sekolah adalah tempat pertama peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Bahasa Arab, baik sekolah umum maupun pesantren. Maka harusnya sekolah atau lembaga mempersiapkan kurikulum untuk peserta didik dengan penyampaiannya menggunakan Bahasa Arab. Dan untuk para pendidik hendaknya selalu memberikan motivasi untuk anak didik agar menambah perhatiannya terhadap Bahasa Arab karena kemuliaan mempelajarinya sangatlah tinggi.

Diantara beberapa cara untuk menciptakan lingkungan Berbahasa Arab baik itu dikalangan madrasah, sekolah, pesantren dan perguruan tinggi, menurut Effendy sebagaimana dikutip oleh Sa'diyah, maka harus memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- a. Komitmen yang kuat dan sikap positif terhadap Bahasa Arab dari semua jenis elemen dilembaga tersebut dari unsur pimpinan hingga bawahannya.
- b. Adanya guru-guru yang mampu berbicara aktif menggunakan Bahasa Arab sehari-hari, dan mereka inilah yang akan menjadi tim penggerak dalam terbentuknya lingkungan Bahasa Arab.
- c. Adanya dana yang mencukupi untuk mendukung pengadaan sarana prasarana dan inisiatif dari tim penggerak.
- d. Adanya kurikulum yang jelas dan tidak berubah-ubah untuk menciptakan lingkungan Bahasa Arab, dan hendaknya ini disosialisasikan dari awal masuknya peserta didik agar sejak dini mereka mencintai bahasa arab.¹⁴

Dalam hal lain untuk menciptakan lingkungan Bahasa Arab dikalangan para peserta didik maka seorang pendidik harus menumbuhkan rasa persaingan karena dilihat dari sifat peserta didik yang memiliki jiwa persaingan dan rasa ingin menonjolkan diri. Oleh karena itu seorang pendidik juga senantiasa mendorong semangat peserta didik untuk selalu berkomunikasi dengan Bahasa Arab baik bahasa yang aktif maupun pasif.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab lambatnya peserta didik dalam memahami Bahasa Arab, diantaranya adalah :

¹⁴ Fera Andriani Djakfar, “*Analisis Pembentukan Problematika Pembentukan bahasa Arab*”, Qismul Arab: Journal For Arabic Education, Vol. 2 No. 1 (Novembe, 2022), 24.

- Lemahnya motivasi pendidik terhadap peserta didiknya
- Pendidik yang tidak kompeten
- Materi yang disampaikan tidak relevan
- Dan lingkungan yang tidak mendukung Berbahasa Arab

Maka jika sebuah sekolah/lembaga menginginkan tercapainya lingkungan Bahasa Arab maka perlu didukung dengan membangun lingkungan Bahasa Arab yang memadai, karena Bahasa Arab ini diperoleh dari kebiasaan dan tidak akan sama dengan pengajaran/pelatihan, jadi kesimpulannya Bahasa Arab itu adalah keterampilan, dari lingkungan sekitarnya maka lahirlah bakat dan manusia juga memperoleh bahasa dari komunitas tempat dia dibesarkan, dan siapa saja yang dibesarkan atau tumbuh di masyarakat arab maka akan bisa Berbahasa Arab lalu siapa saja yang dibesarkan atau tumbuh di masyarakat indonesia maka akan bisa berbahasa indonesia dan seterusnya.

Maka seharusnya seorang pendidik hendaknya mendorong keberanian peserta didik untuk selalu aktif dalam berbicara dan selalu aktif tampil menjawab latihan-latihan di kelas. dan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan, hendaknya pendidik mengucapkan kata-kata pujian seperti ‘‘Baarokallahufiik’’, tujuannya agar rasa cinta peserta didik terhadap Bahasa Arab semakin tinggi.

b. Lingkungan Bahasa Arab di Luar Sekolah/Lembaga

Untuk lingkungan Bahasa Arab di luar sekolah/lembaga maka penulis melihat dari berbagai sisi kemudian penulis membagi lingkungan Bahasa Arab di luar sekolah menjadi dua bagian yaitu : Kawasan rumah dan kawasan masyarakat.

Lingkungan sangat memiliki peran yang penting dalam menjadikan peserta didik berhasil dalam menguasai bahasa terutama Bahasa Arab, dan oleh sebab itu, maka harus difahami tujuan-tujuan pembentukan lingkungan Bahasa Arab yang sudah disebutkan di atas.

Menurut Putri (2013: 414) “Lingkungan tidak dapat diabaikan untuk mendapatkan keterampilan berbahasa karena ia mempunyai pengaruh dan peran yang penting. Lingkungan juga dapat mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mendapatkan suatu bahasa yang diinginkan dan menerapkannya dalam komunikasi sehari – hari.”¹⁵

Lingkungan Bahasa Arab di kawasan rumah sangat berpengaruh besar terhadap seorang peserta didik, karena rumah ini menjadi kendala dalam berbicara Berbahasa Arab disebabkan penduduk rumah belum mengerti akan bahasa arab. Begitupun di kawasan masyarakat, Bahasa Arab sangat besar pengaruhnya terhadap pengajaran dan pengembangan bahasa terutama Bahasa Arab. karena sejak anak dilahirkan bahasa yang digunakan adalah bahasa ibu, namun jika sudah berbaur dengan masyarakat maka bahasa anak akan berubah-ubah. oleh karena itu bagi guru hendaknya selalu memotifasi peserta didik di kelas maupun luar kelas untuk selalu meningkatkan kemampuannya terhadap Bahasa Arab dan mempraktikkan materi apa yang sudah dipelajari pada pelajaran bahasa arab.

e. Syarat-Syarat Membentuk Lingkungan Bahasa Arab

Adapun syarat-syarat membentuk lingkungan Bahasa Arab maka penulis akan menjelaskan apa saja syarat-syarat yang

¹⁵ Dr. Sahkholid Nasution, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Medan : Perdana Publishing, 2020, Hlm. 28.

berkaitan dengan lingkungan sekolah ataupun lembaga. Dibawah ini adalah beberapa syarat-syarat membentuk lingkungan Bahasa Arab :

a. Melatih kemampuan berbicara Bahasa Arab

Dalam melatih kemampuan berbicara Berbahasa Arab maka hendaknya peserta didik membangun rasa percaya diri dan menganggap apa yang sedang di ungkapkan adalah benar walaupun sebenarnya ada beberapa kata yang tidak sesuai dan beberapa kalimat yang belum sempurna menurut aturan-aturan Qaidah *nahwu dan shorofnya*,

b. Menguasai *mufrodat* (kosa-kata)

salah satu yang menjadi pondasi utama dalam mempelajari Bahasa Arab adalah dengan menguasai mufrodat, dan dengan menguasai mufrodat maka akan mudah dalam mempelajari empat *maharoh* yaitu : *istima'*, *qiro'ah*, *kalam* dan *kitabah*.

Kemahiran bahasa terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Receptive : *Maharoh istima'* dan *maharoh qiro'ah*
2. Produktif : *Maharoh kalam* dan *maharoh kitabah*¹⁶

Lalu bagaimana cara menguasai mufrodat dengan tepat dan cepat? maka disini penulis akan menjelaskan beberapa cara menguasai mufrodat dengan tepat dan cepat yaitu :

1. Guru harus membebani peserta didik dengan hafalan mufrodat setiap harinya dan mengulangi disetiap pertemuan, dan disaat pengulangan mufrodat dapat

¹⁶ Catur Nurul Aziziah, Menguasai Mufrodat Dengan cepat dan Tepat, <https://fitk.uin-malang.ac.id/menguasai-mufradat-dengan-tepat-dan-cepat/>, Senin, 26 Februari 2024

dilakukan dengan cara : membaca bersama-sama, bernyanyi dan ditanya satu persatu

2. *Mumaarosah* (melatih atau mempraktikkan) Kosa kata yang sudah dihafalkan, karena Bahasa Arab tidak akan pernah cukup jika hanya dengan teori maka kesuksesan seseorang dalam mempelajari Bahasa Arab adalah ketika sudah bisa berbicara langsung dengan orang yang asli berasal dari arab, dan kunci utama dalam menguasai *mufrodah* adalah : Menghafal, mengulangi dan mempraktikkan.

c. Penggunaan alat-alat audio visual dalam lingkungan Berbahasa Arab

Macam-macam audio visual yaitu :

1. Alat peraga yang bisa di dengar (audio)

Beberapa contoh *audio* adalah seperti : *Tape recorder* (tape), *Audio cassette* (kaset) dan radio.

2. Alat peraga yang bisa di lihat (visual)

Beberapa contoh *visual* adalah seperti : Peta, buku, papan tulis dan gambar pada kertas.

3. Alat yang bisa di lihat dan di dengar (audio visual)

Dan beberapa contoh *audio visual* adalah seperti : Tv, multimedia, LCD Proyektor dan smartphon.

Tidak semua sekolah mampu menyediakan alat peraga karena harganya yang sangat cukup mahal, oleh karena itu salah satu solusinya adalah dengan membuat alat peraga sendiri dan dengan begitu seorang pendidik mampu menyampaikan materi dengan maksimal.

f. Pentingnya Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab

Faktor terbesar yang sangat mempengaruhi dan menentukan kesuksesan bahasa terutama Bahasa Arab adalah Lingkungan, Baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Sebelum penulis menjelaskan apa saja pentingnya menciptakan lingkungan Bahasa Arab maka penulis akan memaparkan perkataan dari Dr. Moch Ali Khauli dalam bukunya *Assaliib Tadris Al- Lhugoh Al-Arobiyyah* tentang pentingnya Bahasa Arab.

Beliau mengatakan bahwa Bahasa Arab mempunyai keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain dan peran bahasa arab semakin bertambah di masa ini.

Umar Bin Al-Khothob *Radiyahuanhu* juga mengatakan tentang pentingnya mempelajari Bahasa Arab, beliau mengatakan “Pelajarilah Bahasa Arab, karena sesungguhnya Bahasa Arab adalah bagian dari agama kalian”. Dari perkataan Umar Bin Al-Khothob *Rodiyallahuanhu* di atas maka sangatlah mulia seseorang yang sedang atau telah mempelajari Bahasa Arab sehingga Bahasa Arab dijadikan sebagai setengah dari agama yaitu, Islam.

Ada beberapa hal yang menjadi keutamaan dan pentingnya Bahasa Arab, diantaranya sebagai berikut :

- a. Bahasa yang paling mulia adalah bahasa Al-Quran, Al-Quran diturunkan menggunakan Bahasa Arab dan Al-Quran adalah kitab yang paling mulia. Dan oleh karena itu maka Allah Swt berfirman dalam Surah az Zukhruf ayat 3: “Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Quran dalam Bahasa Arab, supaya kalian memahaminya”.

- b. Bahasa arab adalah bahasanya para nabi dan rosul termasuk nabi muhammad Saw dan para sahabatnya. hadits-hadits nabi yang telah sampai kepada kita hingga saat ini juga menggunakan Bahasa Arab, demikian dengan kitab-kitab fikih dan aqidah semuanya tertulis menggunakan Bahasa Arab, sehingga dengan mempelajari dan menguasai Bahasa Arab maka itu akan menjadi sebuah warisan dalam ilmu islam.
- c. Bahasa Arab juga memiliki susunan kata yang tidak banyak, sehingga mempermudah dalam mempelajari dan memahaminya.
- d. Terdapat keindahan kosa kata arab sehingga seseorang yang mempelajarinya akan merasakan sebuah ungkapan yang indah dan jelas yang tersusun dari kata-kata yang sangat ringkas, jelas dan padat.¹⁷
- e. Seseorang yang sudah faham Bahasa Arab maka akan mudah menggali ilmu langsung dari para ulama atau akan sangat mudah ketika membaca karya para ulama yang sudah sangat tersebar hingga saat ini, sedangkan seseorang yang tidak faham bahasa arab hanya dapat mengandalkan kitab terjemahan yang sangat terbatas.

Dan ada beberapa hal yang menjadi pentingnya menciptakan lingkungan Bahasa Arab yaitu sebagai berikut :

- a. Melatih peserta didik dalam mengembangkan Bahasa Arab.

Maka disini seorang pendidik harus menjadi contoh untuk peserta didik dalam membiasakan diri berbicara

¹⁷ Fthoni, ''Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah'', MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 8 No. 1, (Maret 2021), 147.

menggunakan Bahasa Arab, Karena ketika seorang pendidik menginginkan siswanya aktif dalam berbicara Bahasa Arab namun pendidik tidak mencontohkan terlebih dahulu dengan membiasakan berbicara sehari-hari maka sangat kecil kemungkinan untuk tidak mencapai hasil yang diinginkan pendidik. Contoh : Ketika seorang guru berbicara dengan murid-muridnya dengan Berbahasa Arab, maka mereka tidak boleh berbicara dengan menggunakan bahasa lain kecuali Bahasa Arab

b. Menambah keterampilan bahasa arab.

Ada beberapa jenis keterampilan Bahasa Arab yaitu menurut Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atun Nafisah antara lain :¹⁸

1. *Muhadatsah* (Percakapan)

Muhadatsah adalah pembelajaran yang dilakukan dengan percakapan dan selalu menambah dan memperluas kosa kata peserta didik. Salah satu tujuan muhadatsah adalah untuk melatih agar mampu memahami perkataan lawan bicara.

hasil yang bisa di dapatkan dari pengajaran *muhadatsah* ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengungkapkan Bahasa Arab dengan fasih.
- b. Mampu mengungkapkan peristiwa yang sedang atau telah di lihat dengan Bahasa Arab yang baik.
- c. Mampu memahami dan menerjemahkan kembali percakapan yang didengar.

¹⁸ Irhamudin Abdullah, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*,

2. *Ta'bir syafahi* (Ungkapan secara lisan)

Ta'bir syafahi adalah suatu karangan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan untuk mengekspresikan pikiran mereka. Dan melalui latihan ini peserta didik dapat menguasai kosa kata, memilih kata dan menyusun kalimat yang benar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Kurniati dengan judul penelitian “Problematika Menciptakan lingkungan Bahasa Arab dan Pemecahannya di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel (LPBA-MASA) Surabaya”.¹⁹ Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk menarik mahasiswa agar minat belajar Bahasa Arab dengan cara sederhana mungkin akan memberikan gambaran bahwa Bahasa Arab itu tidak sulit. Adapun yang menjadi kendala menciptakan lingkungan Bahasa Arab adalah kurang aktifnya para mahasiswa dalam berlatih dan mempraktekkan serta mengembangkan pembicaraan antar teman atau dosen serta minimnya penulisan majalah dinding oleh mahasiswa. Adanya peran para dosen LPBA-MASA yang professional tentunya akan sangat mendukung suksesnya program ini.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfitri dkk dengan judul penelitian “Hambatan dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab di

¹⁹ Indah Kurniati, *Problematika Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab dan Pemecahannya di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel (LPBA-MASA) Surabaya*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2000, Hlm 84-88.

Pondok Pesantren Al-Munawaroh Pekanbaru”.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan, pelaksanaan menciptakan lingkungan Berbahasa Arab belum berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa alasan, seperti bukan tujuan utama dalam program madrasah, belum dibuatnya Regulasi tentang lingkungan Berbahasa Arab, tidak adanya saling melakukan koordinasi antar penggerak bahasa dalam menciptakan lingkungan Bahasa Arab, minimnya tenaga penggerak dan pengajar Bahasa Arab yang kompeten, dan tidak adanya fasilitas yang mendukung dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Habibul Umam dengan judul penelitian “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi”.²¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab peserta didik di pondok pesantren wali songo hanya terfokuskan pada satu maharoh yaitu maharoh qowaid wa tarjamah. dan belum terfokuskan pada 4 maharoh. Adapun prolem peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah bahwa kurang nalarnya peserta didik dan mengalami kesulitan dalam menghafal bahkan monotonnya pembelajaran bahasa arab, sedangkan problem pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan pendidik adalah kompleksitas bakat dan minat peserta didik menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, kepadatan materi namun waktu terbatas, keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, kurangnya mengoptimalkan administrasi pembelajaran baik kurikulum, silabus dan RPP pada proses berlangsungnya pembelajaran Bahasa Arab

²⁰ Alfitri, *Hambatan Dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Munawaroh Pekanbaru*, El-Ibtikar, Vol. 9, No. 1, Juni 2020, Hlm. 212.

²¹ Lukman Habibul Umam, Intan Trine Chodijah, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi*, AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2022, Hlm. 2.

dan kepadatan waktu pendidik pada kegiatan lain diluar pembelajaran bahasa Arab.

4. Penelitian yang dilakukan oleh H. Muhammad Afifuddin, MA dengan judul penelitian “ Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al-Fattah (STITAF) Siman Lamongan”.²² Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada upaya kesungguhan dari Sekolah Tnggi Ilmu Tarbiyyah Al-Fattah (STITAF) Lamongan dalam penguatan pembelajaran Bahasa Arab dengan 4 metode yang cukup berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mempelajari dan menguasai Bahasa Arab yaitu : Istima’, kalam, kitabah dan qiro’ah. Oleh sebab itu ketua STITAF lamongan membentuk lembaga baru yang beri nama PPBK (Pusat pengembangan bahasa dan kepesantrenan) dengan tujuan untuk mengembangkan Bahasa Arab dan kepesantrenan di lingkungan STITAF sebagai sebuah keterampilan skill bagi mahasiswa STITAF, dan keterampilan skill bahasa arab ini akan dijadikan sebagai surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) sebagai syarat kelulusan mahasiswa, namun sayang karena adanya covid 19 program pengembangan dan penguatan ahasa arab agak tersendat karena pembelajaran tidak dengan tatap muka tapi harus memalui daring Dan pembelajaran jarak jauh (daring) adalah sebuah realitas baru yang harus dihadapi oleh semua lembaga pendidikan. STITAF telah berupaya dan mendukung terciptanya lingkungan belajar bahasa Arab. Upaya tersebut dimulai dengan merekrut dosen-dosen yang berkualitas dalam pembelajaran Bahasa Arab yang ditugaskan dalam lembaga PPBK.

²² H. Muhammad Afifuddin, *Pembentukan Lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al-Fattah (STITAF) Siman Lamongan*, Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, Vol 13 No 01, Maret 2012, Hlm. 51-50.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian *riset* yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.²³

Penelitian Kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan. Biasanya penelitian kualitatif ini berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner. Penelitian kualitatif ini merupakan penekanan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.²⁴

Penelitian Kualitatif banyak digunakan pada bidang sosiologi, antropologi kemudian memasuki bidang psikologi, pendidikan, bahasa dan cabang-cabang ilmu sosial lainnya. Dalam penelitian kualitatif sejak awal

²³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Pematang : STIT Press, Hlm: 5.

²⁴ Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi Jawa Barat : CV Jejak, 2018, Hlm 9.

ingin mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif. Data kualitatif ini mencakup beberapa hal berikut, yaitu :

1. Deskripsi yang mencakup tentang situasi, kegiatan atau peristiwa yang mencakup fenomena tertentu, baik mencakup manusia ataupun hubungannya dengan manusia lainnya.
2. Mendapatkan pendapat langsung dari orang-orang yang sudah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaannya dan jalan pikirannya.
3. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya.
4. Deskripsi yang detail mengenai tingkah laku seseorang.²⁵

Penelitian kualitatif tujuannya untuk mengetahui makna dibalik fakta. Adapun fakta antara lain adalah data-data lapangan yang sudah di kumpulkan secara alamiah menggunakan metode alamiah dan penelitian kualitatif ini menginterpretasikan data secara sederhana.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP IT Imam Bukhari Dompu yang beralamat di Jl. Syekh Muhammad No.98, Karijawa, Kec. Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. 84213. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan.

²⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014, Hlm 331.

Berikut ini adalah tabel pelaksanaan penelitian.

Tabel 3. 1
Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan judul skripsi					
2	Pembuatan skripsi					
3	Penelitian dan pengumpulan data					
4	Ujian skripsi					

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai bulan Mei 2024

C. Data Dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan problem dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.²⁶

Data primer juga merupakan sebuah informasi, fakta, dan realitas yang terkait dengan penelitian, dimana kaitannya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian. Artinya, hanya dengan didapatkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dikerjakan. Dari data itulah pertanyaan utama penelitian dapat dijawab. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detil, mendalam dan rinci. Data yang memiliki karakteristik seperti inilah yang biasa disebut dengan data utama atau primer. Bungin (2013: 128) mendefinisikan bahwa data primer adalah merupakan data yang diambil dari sumber utama atau sumber pertama di lapangan.²⁷

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah murid, para pengasuh, dan guru-guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Dan kriteria data primer dalam dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui semua hal terkait pondok pesantren Imam Bukhari Dompu
- b. Mengetahui aturan-aturan di pondok pesantren Imam Bukhari Dompu
- c. Bersedia untuk diwawancarai

²⁶ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung, PT Setia Purna Inves, 2007, Hlm 79.

²⁷ Prof. Dr. Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jl. Raya Pendidikan, Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan, 2020, hlm 122.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang atau catatan seperti buku, laporan, catatan dan buletin yang sifatnya dokumentasi.²⁸

Data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan informasi secara luas, fakta dan realitas yang dikaji atau yang diteliti. Sebagai data pendukung (sekunder), informasi ini memang tidak menentukan (tidak substantif), akan tetapi data ini bisa memperjelas gambaran sebuah realitas penelitian. Menurut Ibrahim, (2015: 68) data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Sebaliknya, penelitian sudah dapat di dapatkan hanya dengan data primer tanpa didapatkan dari data sekunder. Akan tetapi dengan diduplikasinya data sekunder, akan turut membantu semakin lengkap dan jelasnya hasil penelitian. Oleh itu, data sekunder diklasifikasikan sebagai data pendukung (sekunder) dalam penelitian.²⁹

Bungin (2013: 128) menyebutnya sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini menurut Bungin terbagi menjadi dua bentuk yaitu :

- a. Internal data, yang tersedia tertulis pada sumber data sekunder
- b. Eksternal data, yang diperoleh dan sumber luar seperti data sensus atau data statistik.

Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumen dan sumber buku yang ada di SMP IT Imam Bukhari Dompus dan diantaranya yaitu visi-misi, profil sekolah, data siswa, data guru dan lain sebagainya.

²⁸ Bagja Waluya, *op.cit.*, Hlm.79.

²⁹ Prof. Dr. Sapto Haryoko, *op.cit.*, Hlm. 123.

D. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada pembahasan ini maka peneliti akan mengambil teknik pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mendukung pada saat proses penelitian dan untuk mendapatkan data yang relevan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan data secara langsung pada objek penelitian. Menurut Marshalla dalam sutrisno (1995) bahwa observasi adalah sebuah penelitian yang dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.³⁰

Adapun teknik observasi ini terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu observasi partisipasif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak terstruktur. Berikut adalah penjelasan dari macam-macam observasi.

a. Observasi Partisipasif

Observasi partisipasif adalah mengamati apa yang di kerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan mengikutsertakan diri dalam aktifitas mereka.

b. Observasi Terus Terang atau tersamar

Observasi terus terang dan tersamar adalah bahwa peneliti berterusterang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

c. Observasi Tak Terstruktur

³⁰ Dr. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020, Hlm. 81.

Observasi tak terstruktur adalah observasi yang yang tidak ada persiapan tentang apa yang akan di observasi.³¹

Jika dilihat dari macam-macam observasi di atas, maka peneliti akan menggunakan observasi partisipasif untuk mengamati objek penelitian tentang Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Observasi ini mengarahkan untuk mengamati problem apa saja yang menjadi masalah dalam menciptakan lingkungan Bahasa Arab.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai memberikan sebuah pertanyaan secara langsung kepada subjek yang diwawancarai untuk mendapatkan data.

Makna lain dari teknik wawancara adalah pengambilan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan, adapun bentuk dalam komunikasi lisan ini adalah :

a. Terstruktur

Terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat.

b. Semi Terstruktur

Semi terstruktur adalah, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan akan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hlm. 227-228.

c. Tak terstruktur

Tak terstruktur adalah di mana peneliti hanya fokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.³²

Disamping itu terdapat beberapa hal yang harus dilakukan peneliti ketika melakukan wawancara yaitu menuliskan bentuk pertanyaan, baik secara detail ataupun secara garis besarnya saja, memikirkan dan membahas bersama teman terkait pertanyaan yang sudah dibuat, menentukan tema wawancara, Tidak menyalahkan pertanyaan pada pemberian jawaban (setuju atau tidak setuju), tidak membiarkan partisipan memberikan jawaban secara panjang lebar yang melampaui batas informasi yang seharusnya dibicarakan, dan Melaksanakan interview dengan memanfaatkan : bahan rekaman, menciptakan suasana yang segar, dan menjauhkan suasana pembicaraan dari suasana emosional, sehingga mempengaruhi karakteristik informasi yang seharusnya disampaikan.³³

Dari ketiga pembagian diatas maka penulis akan menggunakan teknik wawancara dalam bentuk semi terstruktur dikarenakan tidak berfokus pada list pertanyaan yang sudah disiapkan melainkan boleh mengajukan pertanyaan jika sewaktu-waktu pertanyaan itu spontan ingin disampaikan, penulis memilih semi terstruktur karena merupakan cara termudah bagi penulis.

Jadi peneliti dalam teknik wawancara akan mewawancarai Mudir Sekolah, Para Pengasuh, Guru-guru Bahasa Arab dan beberapa peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Penulis menggunakan wawancara ini dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait

³² Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Medan Sumatera Utara : Wal ashri Publishing, 2020, Hlm. -.

³³ *Ibid.*

Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompnu.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan beragam sumber tertulis meliputi, buku, surat kabar dan lain sebagainya.³⁴

Makna lain dari teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang checklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, maka peneliti dapat menggunakan kalimat yang bebas.³⁵

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data terkait dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti : Visi dan Misi, data guru, data peserta didik dan lainnya yang berhubungan dengan SMP IT Imam Bukhari Dompnu.

E. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Adapun

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT. Rineka, 2006, Hlm. 135.

³⁵ Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar : Literasi Media Publishing, 2015, Hlm. 66.

analisis data secara kualitatif memiliki tiga langkah yaitu : Reduksi data, display data (penyajian data), penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

Maka dalam penelitian ini proses reduksi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP IT Imam Bukhari Dompu dan dari hasil data maka akan di cari data yang benar-benar dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan maka akan di kesampingkan terlebih dahulu.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah display data (penyajian data). Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif.

Dan dengan adanya penyajian data ini maka akan mempermudah memahami yang terjadi. Miles dan Huberman menyarankan agar dapat melakukan penyajian data dengan grafik, matriks, neteork (jaringan kerja) dan chart.

³⁶ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, Hlm. 89-90.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi (bukti), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwasannya penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang sudah didapatkan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah : Kredabilitas, Transferabilitas, Dependabilitas dan Konfirmabilitas.

1. Kredabilitas³⁷

Kredibilitas data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, kredibilitas ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan dalam penelitian, riangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

Secara singkat peneliti menyimpulkan bahwa Kredibilitas digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian yang benar-benar menggambarkan objek yang sesungguhnya, dan uji ini dibagi menjadi 6 bagian yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perpanjang pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan dalam menguji kredibilitas data penelitian ini, maka alangkah baiknya fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu

³⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. CV, 2013, Hlm. 270-276.

setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Dan untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

Secara singkat perpanjang pengamatan adalah peneliti Kembali ke lapangan setelah melakukan pengamatan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui atau yang baru, kegunaannya adalah peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan benar atau belum, dan jika belum maka peneliti melakukan perpanjang pengamatan yang luas sehingga mendapatkan data yang pasti.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikaji dari sumber lain, karena dengan banyaknya sumber maka akan baik hasilnya.

Triangulasi Teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh menggunakan teknik yang berbeda seperti, data yang diperoleh dari wawancara lalu di cek menggunakan observasi atau dokumentasi.

Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang tepat dan berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

e. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti harus mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

f. Membercheck

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.

Jika dilihat dari macam-macam Kredibilitas di atas, maka peneliti akan menggunakan bahan referensi untuk memberikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif terkait mengamati objek penelitian tentang Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompus. Bahan referensi ini mengarahkan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

2. Transferabilitas

Transferabilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal ini dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Maka supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.³⁸

Secara singkat peneliti dapat menyimpulkan bahwa Transferabilitas adalah temuan pada penelitian kualitatif bisa dikatakan Transferabilitas bila laporan dalam penelitian peneliti menyajikan laporan secara

³⁸ *Ibid.*, Hlm. 276.

terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas atas data yang ditemukan.

3. Dependabilitas

Depenability disebut Reliabilitas atau Audibilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Maka peneliti seperti ini perlu diuji depenabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel. Untuk itu pengujian depenability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak bisa menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya", maka dependabilitas penelitiannya diragukan.³⁹

4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi

³⁹ *Ibid.*, Hlm. 277

standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP IT Imam Bukhari Dompu

SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah sebuah Sekolah Menengah Pertama Swasta di kabupaten Dompu Karijawa yang berdiri sejak tahun 2015-2016. Sekolah ini di bawah 2 naungan sebuah yayasan yaitu yayasan Qolbun Salim dan yayasan AS-Sunnah, sejarah berdirinya SMP IT Imam Bukhari Dompu ini dimulai dari istri mudir bapak herman yaitu ibu weni aprilia yang sering disapa dengan ummu sofi yang suka terhadap pendidikan anak-anak, bahkan disamping rumah, beliau membuat tempat bermain sambil belajar khusus untuk mengajar anak-anak. Mudir akhirnya berinisiatif untuk membangun lembaga dengan cara meminjam tanah kepada salah satu teman majlis ta'lim beliau dan akhirnya terbangunlah lembaga yaitu dimulai dari TK yang berlokasi di bali satu tepatnya di samping SMPN 1 Dompu pada tahun 2013 dengan jumlah siswa dan siswi pada waktu itu 48 orang dengan 3 ruangan kelas yaitu A1, A2 dan kelas Ab yang sangat sederhana dengan bangunan yang hanya menggunakan pagar dan seng, adapun guru TK pada waktu itu berjumlah 6 orang. Pada tahun 2014 TK yang sebelumnya berlokasi di bali satu akhirnya pindah dan terbentuklah Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di karijawa pondok satu yang sudah sejak lama terdapat masjid As-Sunnah, kemudian SD terbentuk setelah TK angkatan pertama lulus dan pada tahun ini juga sekolah menerima pindahan dari kelas 1-5 SD.⁴¹

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Weni Aprilia (Istri mudir Imam Bukhari Dompu) di Ruang Kepala Sekolah TK Ibnu Hajar Imam Bukhari Dompu pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 09.15 WITA.

Di tahun 2015-2016 berdirilah SMP IT Imam Bukhari Dompu dilokasi yang sama karena terjadi peningkatan siswa dan siswi serta para alumni TK dan SD disebabkan oleh besarnya antusias dari masyarakat baik yang sudah mengenal manhaj salaf maupun belum. Dan pada tahun 2017 pondok pesantren Imam Bukhari Dompu membuka cabang di lokasi yang tidak jauh dari pondok 1 yang kerap disebut dengan pondok 2 khusus putri dan pondok 1 kerap disebut dengan pondok 1 khusus putra. Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai salah satu guru bahasa arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu menyatakan bahwa pembangunannya sangat berkembang pesat bahkan sudah terbentuk SMA dengan ruang kelas yang memadai, dan berdasarkan hasil wawancara dengan ibu weni yang kerap disapa dengan ummu sofi istri mudir Imam Bukhari Dompu yang lebih mengetahui sejarah berdirinya SMP IT Imam Bukhari Dompu mengatakan bahwa sekolah ini memang berkembang sangat pesat karena tidak adanya uang yayasan masuk ke kantong pribadi, dan yayasan ini seutuhnya bisa terbangun dari SPP peserta didik bukan dari donatur.⁴²

Adapun priode kepemimpinan kepala sekolah yang ada di Pondok Pesantren Imam Bukhari Dompu dari berbagai jenjang termasuk SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah :

- a. Jenjang TK : Priode Ibu Weni Aprilia, S.Pd (Istri Mudir). Tahun 2013 - sekarang
- b. Jenjang SD :
 - Priode Bapak Arif Rahman, ST. Tahun 2013-2014 (Awal berdiri) kemudian diganti ke
 - Priode Bapak Musmuhaimin, S.Si. Tahun 2015- sekarang

⁴² *Ibid.*

- c. Jenjang SMP : Priode Bapak Eka Satria Haryadi, ST., MM. Tahun 2015- sekarang (Dari awal berdirinya SMP).
- d. Jenjang SMA :
- Priode Bapak Kisman, S.PDI. Tahun 2019-2020
 - Priode Ustadz irham marhan, LC. tahun 2021-2022
 - Priode Ustadz Mush'ab Abdurrahman, LC. Tahun 2023- Sekarang⁴³

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah⁴⁴

1.	Nama Sekolah	: SMP IT Imam Bukhari Dompu
2.	Nama Kepala Sekolah	: Eka Satria Haryadi, ST.,MM.
3.	Alamat	: Jl. Syekh Muhammad No.98, Karijawa
4.	Kode Pos	: 84213
5.	Kecamatan	: Dompu
6.	Kabupaten	: Dompu
7.	Profinsi	: Nusa Tenggara Barat
8.	Bentuk Pendidikan	: SMP
9.	Status	: Swasta
10.	Status Kepemilikan	: Yayasan Qolbun Salim
11.	Kementrian Pembina	: Kementrian Pendidikan,
12.	Kebudayaan,Riset dan Teknologi	
13.	NPSN	: 69969409
14.	Areditasi	: A
15.	Tahun Didirikan	: 2015
16.	Tahun Beroperasi	:

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Hasil Dokumentasi dan Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 02 Maret 2024 pukul 11.13 WITA.

17.	Luas Tanah	: 400 M
18.	SK. Pendirian Sekolah	: 001/YQS-DPU/2017
19.	Tgl. SK Pen Sekoalah	: 2017-02-17
20.	SK Izin Operasional	: 421.2/1369/DIKPORA/2017
21.	Tgl SK Izin Operasional	:2017-11-06
22.	No Sk Akreditasi	: 00652/52/SMP/2023
23.	Tgl. SK Akreditasi	: 28/11/2024
	No. Sertifikat ISO	: 9001:2008

Sumber : Dokumentasi Profil SMP IT Imam Bukhari Dompu

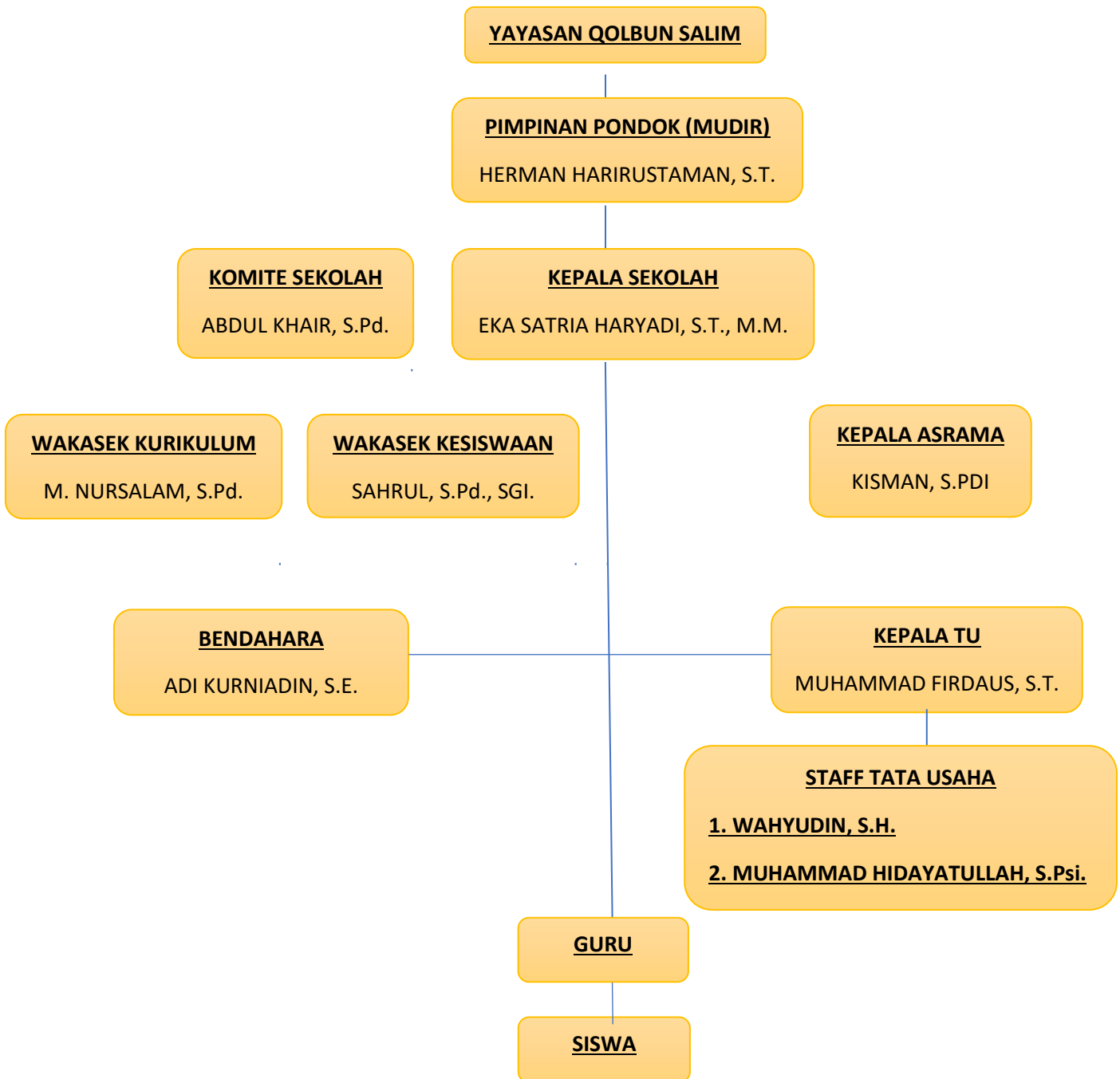
b. Kontak Sekolah

1. Nomor Telepon : 0813-3952-3166

2. Email : smpitimambukhari2017@gmail.com

3. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan 4. 1
Struktur Organisasi SMP IT Imam Bukhari Dompu



Sumber : Dokumentasi SMP IT imam Bukhari Dompu

4. Visi dan Misi

Seperti sekolah atau lembaga lain, SMP IT Imam Bukhari juga memiliki visi misi dalam memajukan sekolah yaitu sebagai berikut :⁴⁵

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan bermutu dan kompetitif , yang mampu mencetak generasi islam bermanhaj salafus sholeh yang bertakwa, cerdas, kreatif dan inovatif.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan pada penanaman aqidah, ibadah dan akhlak yang didasarkan pada Al-Quran dan Sunnah.
2. Mengembangkan SDM pendidik yang bertakwa, disiplin, loyal dan profesional.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak, nyaman, sehat dan bebas bullying
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis multimedia.
5. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan minat dan bakat peserta didik.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, sehat dan menyenangkan.
7. Memberikan layanan pendidikan yang memuaskan santri, wali murid dan masyarakat pada umumnya.

⁴⁵ Hasil Dokumentasi dari Brosur SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 01 Maret 2024 pukul 16.40 WITA.

5. Tujuan Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan menengah pertama SMP IT Imam Bukhari Dompu memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :⁴⁶

- a. Hal pertama yang menjadi tujuan pembangunan sekolah adalah meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik atas pemahaman terhadap aqidah yang shahih sesuai dengan pemahaman para salafus shalih.
- b. Menambah wawasan peserta didik dalam memahami Aqidah yang shahih sesuai dengan pemahaman para salafus shalih.
- c. Meningkatkan hafalan Al-Quran peserta didik dan mengamalkan semua isi yang terkandung dalam semua surah yang ada di dalam Al-Quran.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam 2 (dua) Bahasa yaitu : Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan mampu mempraktikkan dan menguasai teori.
- e. Meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian

6. Data Guru dan Karyawan

a. Laki-laki

- Guru : 9
- Tenaga Pendidik : 6
- PTK : 15

⁴⁶ Hasil Dokumentasi di Ruang Guru Putri SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 04 Maret 2024 pukul 14.11 WITA.

-Pendidik : 228

b. Perempuan

- Guru : 15

- Tenaga Pendidik : 1

- PTK : 16

- Pendidik : 237

7. Data Siswa⁴⁷

Tabel 4. 1
Data siswa SMP IT Imam Bukhari Dompu tahun 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	No	kelas	Jumlah Peserta Didik
1	7A <i>Fullday</i> putra	32	12	8E <i>boarding</i> putra	20
2	7B <i>fullday</i> putri	29	13	8F <i>boarding</i> putra	15
3	7C <i>fullday</i> putri	28	14	8G <i>boarding</i> putri	32
4	7D <i>boarding</i> putra	21	15	9A <i>fullday</i> putra	25
5	7E <i>boarding</i> putra	22	16	9B <i>fullday</i> putra	23
6	7F <i>boarding</i> putri	19	17	9C <i>fullday</i> putri	25
7	7G <i>boarding</i> putri	18	18	9D <i>fullday</i> putri	26
8	8A <i>fullday</i> putra	22	19	9E <i>boarding</i> putra	21
9	8B <i>fullday</i> putra	23	20	9F <i>boarding</i> putra	23
10	8C <i>fullday</i> putri	23	21	9G <i>boarding</i> putri	24
11	8D <i>fullday</i> putri	22	Jumlah Keseluruhan		493

Sumber : Dokumentasi data peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu

⁴⁷ Hasil Dokumentasi Dari Data Peserta Didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 08: 50 WITA.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi oleh peneliti sebagai salah satu guru bahasa arab maka yang peneliti dapatkan bahwa jumlah keseluruhan peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah 493 orang peserta didik dengan 21 ruang kelas dan guru Bahasa Arab berjumlah 21 orang karena setiap kelas memiliki satu guru Bahasa Arab.

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 2
Sarana dan Prasarana SMP IT Imam Bukhari Dompu⁴⁸

No	Jenis Barang	Banin (Siswa)		Banat (Siswi)	
		Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala Sekolah	1	Baik	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik	1	Baik
3.	Ruang BK	1	Baik	-	-
4.	Ruang TU	1	Baik	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
6.	Ruang Kelas	16	Baik	10	Baik
7.	Laboratoruinm	1	Baik	-	-
8.	Mushola/ Masjid	1	Baik	-	-
9.	Toilet Guru	1	Baik	-	-
10.	Toilet Siswa	6	Baik	9	Baik
11.	Ruang UKS	1	Baik	1	Baik

⁴⁸ Hasil Observasi dan Wawancara Salah Satu Guru di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 02 Maret 2024 pukul 15.17 WITA.

12.	Ruang Aula	1	Baik	1	Baik
13.	Kantin	1	Baik	2	Baik
14.	Koperasi Siswa	-	-	-	-

9. Tata Tertib Guru dan Peserta Didik

Setiap sekolah memiliki aturan tanpa terkecuali, baik negeri maupun swasta tujuan penerapan peraturan guru tidak lain hanyalah untuk ketertiban sekolah, oleh karena itu SMP IT Imam Bukhari Dompu membuat aturan khususnya para guru dan para peserta didik. Berikut beberapa aturan yang di buat untuk para guru dan para peserta didik adalah :

a. Tata Tertib Guru SMP IT Imam Bukhari Dompu⁴⁹

1. Semua guru wajib menggunakan seragam yang telah di tentukan sekolah.
2. Aturan kehadiran dan kepulangan guru :
 - a. Semua guru yang tidak piket wajib hadir pukul 07.20 WITA dan pulang pukul 13.00 WITA bagi yang sesi pagi.
 - b. Semua guru yang tidak piket wajib hadir pukul 12.00 WITA dan pulang pukul 16.00 WITA bagi yang sesi siang.
 - c. Semua guru yang tidak piket wajib hadir pukul 07.20 WITA dan pulang pukul 16.00 WITA bagi yang sesi pagi-siang.
3. Semua guru piket atau yang bertugas mengontol siswa wajib hadir pada pukul 07.00 WITA dan pulang pada pukul 16.00 WITA.
4. Semua guru piket :
 - a. Mengisi jurnal piket.

⁴⁹ Hasil Observasi di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 05 Maret 2024 pukul 08.00 WITA.

- b. Mengontrol guru yang masuk dan keluar sesuai jam yang telah ditentukan.
- c. Mendampingi jam makan siswa jika wali kelas tidak hadir.
- d. Mengisi jam kosong jika guru mata Pelajaran yang bersangkutan tidak hadir.
- e. Sholat berjama'ah Bersama siswa dan membantu mengarahkan siswa saat wudhu, merapikan Shoff sholat, tertib dzikir setelah sholat, sholat wajib dan Sunnah.
- f. Memastikan siswa menggunakan seragam yg di tentukan, tidak menggunakan make up /dandan berlebihan, menggunakan perhiasan berlebihan.

b. Tata Tertib Peserta Didik SMP IT Imam Bukhari Dompu⁵⁰

1. Tata tertib umum pembelajaran :

- a. Siswa hadir di sekolah dengan pakaian rapi paling lambat jam 07.15 WITA dan pulang setelah sholat berjama'ah di sekolah.
- b. Siswa dilarang bermain di luar kelas dalam keadaan tidak ada guru.
- c. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
- d. Siswa wajib mengikuti pelajaran dengan memakai pakaian seragam yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- e. Perizinan untuk tidak mengikuti pelajaran tidak diperbolehkan melalui sesama siswa.

⁵⁰ Hasil Dokumentasi dari bagian koordinator kesiswaan di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 06 Maret 2024 pukul 10.00 WITA.

- f. Ketua kelas wajib menanyakan kepada petugas piket di ruang guru apabila guru belum masuk 5 menit setelah bel berbunyi.

2. Pelanggaran berat :

- a. Meninggalkan shalat wajib dan tidak sholat berjama'ah tanpa udzur (bagi siswa putra).
- b. Tidak puasa atau membatalkan puasa tanpa udzur di bulan romadhan.
- c. Melakukan hal-hal yang mengarahkan ke perbuatan zina, homoseks dan lesbian.
- d. Membuat gambar atau tato di salah satu anggota badan dan tidak merokok.
- e. Bermain musik, sengaja mendengar musik atau bernyanyi.
- f. Mengecat rambut, membuat geng, berkelahi, mengancam teman, membawa senjata tajam berbahaya, dan membully teman secara berlebihan.

3. Pelanggaran sangat berat

- a. Mengonsumsi makanan atau minuman yang memabokkan
- b. Mengonsumsi narkoba
- c. Berjudi atau main togel dan sejenisnya.
- d. menjual atau mengedarkan serta menonton gambar atau vidio porno.
- e. Mencuri atau menyebarkan soal yang akan diujikan.

B. Temuan Penelitian

Data hasil dari penelitian ini peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru-guru Bahasa Arab, para pimpinan pondok, dan peserta didik SMP IT Imam Bukhari Dompu.

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan memiliki arti yang luas yaitu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pembelajaran di SMP IT Imam Bukhari Dompu menggunakan modul ajar model kurikulum merdeka, Perencanaan merupakan suatu yang penting agar apa yang menjadi tujuan pendidik bisa tertuang dalam kompetensi dasar silabus pendidikan yang sudah disusun bisa tercapai dengan baik, karena di dalam Modul Ajar terdapat metode, teknik atau langkah-langkah yang sudah tersusun secara sistematis. Karena pada dasarnya Modul Ajar itu diwajibkan untuk semua guru disetiap akan melakukan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selaku salah satu guru Bahasa Arab di *fullday* kelas 7 dan 8 bahwa guru melakukan perencanaan sebelum melangsungkan proses pembelajaran Bahasa Arab. Adapun contoh Modul Ajar Peneliti tuangkan di lampiran.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab ini terdapat di berbagai macam kelas yaitu *fullday* (banin dan banat) dan *boarding* (banin dan banat).

Tabel 4. 3
Guru-Guru Bahasa Arab SMP IT Imam Bukhari dompu

No	<i>Fullday</i> Banin	<i>Fullday</i> banat	<i>Boarding</i> Banin	<i>Boarding</i> banat
1	Kelas 7 : Ustadz ali fikri	Kelas 7 : Ibu eva	Kelas 7 : Ustadz sofwan dan utsman	Kelas 7 : Ibu yuni
2	Kelas 8 : Ustadz Sahrul	Kelas 8 : Ibu sidroh dan ibu eva	Kelas 8 : Ustadz idris dan edi romiyadi	Kelas 8 : Ibu neppi
3	Kelas 9 : Ustadz Sahrul	Kelas 9 : Ibu sidroh	Kelas 9 : Ustadz ali fikri	Kelas 9 : Ibu zulaikha

Berdasarkan tabel nama guru-guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari dompu diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat banyak guru Bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa guru Bahasa Arab banat di SMP IT Imam Bukhari dompu, berikut hasil wawancara dari beberapa guru Bahasa Arab mulai dari guru *fullday* kelas 7, 8 dan 9 sampai guru *boarding* kelas 7, 8 dan 9.

1. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 *fullday* yang terdiri dari dua kelas, kelas B dan kelas C yang diajarkan oleh peneliti langsung yaitu ibu Eva Inas yang berlangsung setiap hari rabu, kamis dan jumat di kelas 7B, adapun kelas 7C berlangsung setiap hari selasa, rabu dan jum'at. Pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh ibu Eva inas berlangsung di kelas 7B dan 7C dengan ruangan yang cukup panas namun dilengkapi dengan fasilitas seperti, 1 buah papan tulis, 1 buah AC, 1 buah kipas angin, 29 kursi untuk peserta didik kelas 7B dan 1 buah kursi dan meja untuk pendidik adapun di

kelas 7C memiliki fasilitas yang sama dengan kelas 7B tapi memiliki 28 kursi untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan langsung sebagai guru Bahasa Arab di kelas 7 maka proses pembelajaran dimulai dengan salam, menanyakan kabar peserta didik dan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, lalu memberikan motivasi untuk semangat belajar dan semangat dalam berusaha berbicara Berbahasa Arab kemudian masuk materi pembelajaran Bahasa Arab lalu diakhir pertemuan pendidik menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi dalam bersemangat untuk berbicara Berbahasa Arab⁵¹ Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan Bahasa Arab dan Indonesia walaupun kebanyakan menggunakan Bahasa Indonesia. Menurut peneliti selaku guru Bahasa Arab di kelas 7 bahwa tidak semua peserta didik faham dan dapat berbicara Bahasa Arab dengan baik dan lancar, sebab peserta didik *fullday* tidak berbicara Berbahasa Arab dalam keseharian mereka karena tidak adanya aturan Berbahasa Arab dari sekolah dan tidak adanya arahan dari sekolah untuk aturan Berbahasa Arab di *fullday*.⁵²

2. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 8 *fullday* yang terdiri dari dua kelas, kelas C dan kelas D yang diajarkan oleh peneliti langsung yaitu ibu Eva Inas di kelas 8D yang berlangsung setiap hari Selasa, Rabu dan Jumat, adapun kelas 8D diajarkan oleh ibu Sidroh yang berlangsung setiap hari Selasa, Rabu dan Jum'at. Pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh ibu Eva Inas di kelas 8C dan ibu Sidroh di kelas 8D berlangsung dengan ruangan yang cukup panas namun dilengkapi dengan

⁵¹ Hasil Observasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

⁵² *Ibid.*

fasilitas seperti, 1 buah papan tulis, 1 buah AC, 1 buah kipas angin, 23 kursi untuk peserta didik kelas 8C dan 1 buah kursi dan meja untuk pendidik adapun di kelas 8D memiliki fasilitas yang sama dengan kelas 8C tapi terdapat 22 kursi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan langsung sebagai guru Bahasa Arab di kelas 8C maka prosesnya sama dengan kelas 7 B dan kelas 7C. Adapun pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 8D yang diajarkan oleh ibu sidroh berdasarkan hasil wawancara langsung maka proses proses pembelajaran dimulai dengan salam, menanyakan kabar, do'a lalu muqoddimah dan mengisi jurnal kelas lalu masuk ke materi pembelajaran Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan Bahasa Indonesia namun ada beberapa ungkapan yang menggunakan Bahasa Arab seperti “ َۚ َۚ َۚ ؟ ” dan lain sebagainya. Hal ini menurut ibu sidroh bahwa tidak semua peserta didik bisa faham dan berbicara Berbahasa Arab dalam keseharian mereka. sebagai penutup pembelajaran maka pendidik menyimpulkan pembelajaran dan memerintahkan peserta didik untuk membaca ulang hiwar lalu diakhiri dengan motifasi untuk terus murojaah hiwar dan mufrodat yang sudah dihafalkan dan dilanjutkan dengan do'a dan salam.⁵³

3. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada kelas 9 yang diajarkan oleh ibu sidrotul muntaha yang terdiri dari 2 kelas, kelas 9C dan 9D yang berlangsung pada hari selasa, rabu dan jumat di kelas 9C dan 9D berlangsung pada hari selasa, rabu dan kamis. Pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh ibu sidroh berlangsung di kelas 9C dan 9D dalam waktu yang berbeda yaitu 2 ruang kelas yang cukup panas tetapi dilengkapi

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sidroh Pendidik bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 11.00 WITA.

oleh beberapa fasilitas seperti : 1 buah papan tulis, 1 buah AC, 1 buah kipas angin, 25 kursi peserta didik kelas 9C dan 26 kursi peserta didik kelas 9D dan 1 buah kursi dan meja untuk pendidik.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu sidroh bahwa proses pembelajaran dimulai dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a beserta muqoddimah, mengecek kehadiran siswa, mengisi jurnal mengajar dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi. Berdasarkan penjelasan ibu sidroh peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam menjelaskan materi dimulai dengan membacakan hiwar 3 kali dengan buku siswa dalam keadaan tertutup lalu siswa membuka buku dan guru membacakan sambil diikuti siswa, kemudian menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan dari yang sudah di dengar dan menjelaskan arti hiwar kemudian masuk ke latihan-latihan yang ada pada bab hiwar tersebut. Sebagai penutup ibu sidroh mengatakan bahwa kegiatan akhir dari pembelajaran diakhiri dengan siswa mengulangi membaca hiwar bersama-sama kemudian guru menanyakan terkait kosa kata yang belum difahami dan memberikan sedikit motifasi untuk selalu giat memurojaah mufrodat yang sudah dihafalkan.⁵⁵

Ibu sidroh juga mengatakan bahwa dalam mengajar masih menggunakan bahasa indonesia indonesia dan sedikit menggunakan ta'bir atau ungkapan Bahasa Arab ketika bertanya pada siswa seperti: *فَهْمُنُّنَّ؟*, *إِفْتَحْنَ الصَّفْحَةَ* dan lain

⁵⁴ Hasil Observasi Peneliti Sebagai Salah Satu Guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sidroh Pendidik Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 10.00 WITA.

segainya. hal itu disebabkan oleh ketidakfahaman peserta didik jika dijelaskan sepenuhnya dengan Bahasa Arab.⁵⁶

4. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 7 *boarding* yang terdiri dari dua kelas, kelas F dan kelas G yang diajarkan oleh ibu wahyuni yang berlangsung setiap hari senin, kamis dan jumat di kelas 7F, adapun kelas 7G berlangsung setiap hari Senin, selasa dan rabu. Pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh ibu wahyuni berlangsung di kelas 7F dan 7G dengan ruangan yang cukup panas namun dilengkapi dengan fasilitas seperti, 1 buah papan tulis, 1 buah AC, 19 kursi untuk peserta didik kelas 7F dan 1 buah kursi dan meja untuk pendidik adapun di kelas 7G memiliki fasilitas yang sama dengan kelas 7F tapi memiliki 18 kursi untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu wahyuni maka proses pembelajaran dimulai dengan salam, menanyakan kabar peserta didik dan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, absen kehadiran peserta didik dan menanyakan pelajaran yang sebelumnya terkait apa saja yang belum difahami, kemudian masuk materi pembelajaran Bahasa Arab lalu diakhir pertemuan pendidik memberikan motifasi dalam bersemangat untuk berbicara Berbahasa Arab dan belajar Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan Bahasa Indonesia karena menurut ibu wahyuni bahwa tidak semua peserta didik faham dan dapat berbicara Bahasa Arab dengan baik dan lancar, sebab peserta didik *boarding* di asrama aturan berbicara Berbahasa Arab dari hari senin-rabu belum berjalan dengan baik karena tidak adanya tekak dari peserta didik dan tidak adanya pengawasan dari sekolah untuk berjalannya kegiatan berbahasa arab di *boarding*.

⁵⁶ *Ibid.*

Dan menurut ibu wahyuni bahwa kelas 7F dan &G memiliki perbedaan yaitu perbedaan pada keaktifan, kelas 7F cepat memahami namun interaksi dengan guru di kelas sangat sulit dan harus ditunjuk jika akan menjawab sebuah pertanyaan, adapun 7G sulit memahami tapi aktif bertanya dan selalu menunjuk diri tanpa perlu ditunjuk.⁵⁷

5. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 8G *boarding* yang diajarkan oleh ibu neppi yang berlangsung setiap hari selasa, rabu dan kamis yang berlangsung di kelas 8G *boarding* dengan ruangan yang cukup panas namun dilengkapi dengan fasilitas seperti, 1 buah papan tulis, 1 buah AC, 32 korsi untuk peserta didik dan 1 buah korsi dan meja untuk pendidik.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu neppi bahwa proses pembelajaran dimulai dengan salam, membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik kemudian masuk materi pembelajaran Bahasa Arab lalu diakhir pertemuan peserta didik menyetorkan hafalan mufrodat, guru memberikan penghargaan seperti pujian atau hadiah kecil kepada peserta didik yang kinerjanya baik dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan Bahasa Indonesia karena peserta didik kelas 8G *boarding* tidak faham jika dijelaskan menggunakan Bahasa Arab.⁵⁹

6. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada kelas 9G *boarding* yang diajarkan oleh ibu zulaikha yang berlangsung setiap hari

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan ibu wahyuni Pendidik Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 14 Maret 2024 pada pukul 12.20 WITA.

⁵⁸ Hasil Observasi Peneliti Sebagai Salah Satu Guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu.

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Neppi Pendidik Bahasa arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 13 Maret 2024 pukul 17.00 WITA.

senin, rabu dan jum'at,. Pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh ibu zulaikha berlangsung di kela 9G *boarding* 1 ruangan kelas yang cukup sejuk dan di lengkapi beberapa fasilitas seperti: 1 buah papan tulis, 24 korsi untuk peserta didik, 1 buah korsi dan meja untuk pendidik dan 1 AC.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu zulaikha pendidik Bahasa Arab kelas 9G maka proses pembelajaran dimulai dengan salam,do'a, mukoddimah, absen kehadiran peserta didik dan bertanya pelajaran yang kemarin diajarkan seperti : kosa kata dan maksud dari hiwar yang sudah dipelajari lalu masuk ke pembelajaran Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab ibu zulaika menjelaskan menggunakan bahasa indonesia dengan alasan peserta didik tidak faham artinya, dan sebagai penutup ibu zulaikha memberikan motifasi seperti : diharukan untuk selalu murojaah mufrodat, dan belajar untuk membuat kalimat dari mufrodat yang sudah dihafalkan kemudian dilanjutkan dengan do'a dan salam.⁶¹

c. Metode pembelajaran bahasa arab

Metode memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab. Maka pendidik Bahasa Arab harus menentukan metode yang tepat untuk peserta didik sesuai kondisi pada waktu proses pembelajaran karena banyak metode yang mempengaruhi daya tangkap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa arab. Jika pendidik mampu menggunakan metode yang tepat maka kemungkinan besar akan tercapainya tujuan pembelajaran.

⁶⁰ Hasil Observasi Peneliti Sebagai Salah Satu Guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zulaikha Pendidik bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.10 WITA.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab hampir sama. Berikut metode yang digunakan oleh beberapa guru Bahasa Arab di kelas adalah :

1. Ceramah

Metode ini digunakan oleh para guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu untuk menyampaikan keterangan dan informasi tentang persoalan atau masalah pada pembelajaran Bahasa Arab.

2. Tanya jawab

Metode ini digunakan oleh para guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran. Pendidik memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan ke peserta didik. jika peserta didik menjawab dengan benar maka hanya memberika penjelasan ulang, adapun jika peserta didik menjawab dengan salah maka pendidik akan ulang menjelaskan materi, namun jika belum faham juga maka pendidik memerintahkan untuk bertanya ke temannya yang sudah mengerti.

3. Diskusi

Metode ini digunakan para guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu untuk mengembangkan dan memahami lebih jauh terkait materi yang sudah diajarkan. Dalam diskusi biasanya para guru Bahasa Arab hanya memberikan waktu untuk memahami latihan bersama teman-temannya lalu guru Bahasa Arab akan menunjuk peserta didik yang akan menjawab terlebih dahulu, bila salah maka teman-temannya akan membantu untuk menjawab dengan benar.

4. Games

Tidak semua guru Bahasa Arab menggunakan metode games namun hanya beberapa guru Bahasa Arab yang menggunakan metode games ini termasuk peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab di kelas 7 dan 8C menggunakan metode games saat di kelas. Metode ini digunakan dalam bentuk permainan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Tujuan menggunakan metode ini adalah supaya peserta didik tidak merasa bosan saat berlangsungnya pembelajaran dan selalu ceria dalam mendengarkan penjelasan gurunya.

5. Praktik

Yaitu peserta didik bergantian secara berpasangan maju ke depan kelas untuk mempraktikkan hiwar yang sudah dihafal dengan menggunakan gaya peraga.

d. Evaluasi pembelajaran bahasa arab

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai sesuatu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar dan mengajar peserta didik dan pendidik. Evaluasi pembelajaran untuk peserta didik dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus giat belajar dan muroja'ah, sedangkan bagi pendidik evaluasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mengajar serta untuk memperbaiki kualitas dalam mengajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan setiap hari sebagai salah satu guru Bahasa Arab maka bentuk evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh semua pendidik di SMP IT Imam

Bukhari Dompu termasuk pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA dan lain sebagainya adalah :⁶²

1. Tugas individu ataupun kelompok.
2. Ulangan harian, bisa dilakukan 3 kali sebelum penilaian tengah semester (PTS) dan dilakukan 3 kali sebelum penilaian akhir semester (PAS).
3. Penilaian tengah semester (PTS) yang dilakukan pada pertengahan semester.
4. Penilaian akhir semester (PAS) yang dilakukan pada akhir semester.

2. Problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti sehingga mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Imam Bukhari Dompu maka peneliti mendapatkan berbagai macam problematika tidak terciptanya lingkungan Berbahasa Arab di kalangan siswa siswi *fullday* maupun *boarding* yaitu :

- a. Tidak adanya peraturan yang mengikat siswa *fullday* untuk berbicara Berbahasa Arab di lingkungan sekolah.

Kondisi ini sangat membingungkan peneliti, bagaimana bisa menciptakan lingkungan Berbahasa Arab jika aturan untuk berbicara Bahasa Arab saja tidak ada, dan bagaimana mungkin diterapkannya peraturan Berbahasa arab jika para guru dan pembina baik musyrif ataupun musyrifah tidak memulai dengan berbicara sehari-hari dengan Bahasa Arab. Menurut data hasil observasi

⁶² Hasil Observasi Peneliti Sebagai Salah Satu Guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

peneliti bahwa siswa siswi SMP IT Imam Bukhari Dompu memiliki mata pelajaran Bahasa Arab.

Mata pelajaran Bahasa Arab sebenarnya sangat memiliki pengaruh penting terhadap kemampuan siswa siswi *fullday* dalam berbicara Bahasa Arab, namun jika tidak ada pembiasaan dalam lingkungan Berbahasa Arab sehari-hari maka pelajaran Bahasa Arab itu hanyalah sebagai pengetahuan peserta didik dari segi teori, sedangkan tujuan umum dari mempelajari Bahasa Arab itu sendiri ialah untuk memahami isi Al-Quran, kitab-kitab Berbahasa Arab dan mampu berbicara Berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu sidratul muntaha selaku guru Bahasa Arab *fullday* putri pada tanggal 4 Maret 2024 pukul 12.41 WITA, beliau mengatakan “Pernah diadakan peraturan berbicara Bahasa Arab sehari-hari di sekolah tetapi dengan berjalannya waktu banyak diantara siswi yang melanggar dan hampir semua kelas, penyebabnya karena tidak adanya kesadaran diri masing masing anak terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu adanya pengaruh guru-guru mata pelajaran umum ketika menjelaskan pelajaran menggunakan bahasa indonesia bahkan guru mata pelajaran diniyyah juga menjelaskan dengan Bahasa Indonesia”.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak arul selaku guru Bahasa Arab dan pembina osis *fullday* putra pada tanggal 4 Maret 2024 pukul 13.00 WITA, beliau mengatakan bahwa “Di lingkungan *fullday* memiliki beberapa kendala yaitu:

1. Tidak Adanya Minat Siswa

Di bagian *fullday* Bahasa Arab ini cenderung dijadikan sebagai mata pelajaran biasa aja dan hanya belajar begitu

saja sehingga mereka tidak berfikir bagaimana berbicara Bahasa Arab dan tidak bangga berbicara Bahasa Arab.

2. Tidakadanya Dukungan dari Atasan dan Guru

Untuk menciptakan lingkungan Bahasa Arab maka tidak akan terkoordinir tanpa adanya dukungan serta arahan dari atasan dan guru-gurunya dalam mendampingi siswanya untuk berbicara Berbahasa Arab.

3. Tidak Adanya Dukungan dari Orang Tua

Tidak adanya dukungan orang tua disebabkan karena mereka beranggapan bahwa yang paling terpenting untuk anak-anaknya hanyalah berada di lingkungan pondok yang aman dan mindset yang bagus

4. Terkendala Oleh Waktu

Waktu sangat menjadi kendala untuk anak *fullday*, karna ketika mereka pulang sekolah mereka tidak memiliki waktu dan kebanyakan anak *fullday* cenderung menyukai bahasa inggris ketimbang Bahasa Arab karena pandangan orang tua untuk masa depan anaknya disebabkan lebih mendukung dibandingkan dengan Bahasa Arab.

Jadi di ruanglingkup (SMP IT Imam Bkhari Dompus) Bahasa Arabnya masih hanya sebagai nama yang dipakai begitu saja tetapi belum mampu menanamkan bahasa arab yang diinginkan atau tidak menjadi sasaran utama, dapat diperkirakan siswa siswi *fullday* 15% dan *boarding* 30% dalam berbicara Berbahasa Arab”

Dan berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pengurus asrama *boarding* putri yaitu ibu zulaikha S.Ag selaku koordinator bagian bahasa pada tanggal 4 Maret 2024 pukul 14.46 WITA di SMP IT Imam Bukhari dompus mengatakan bahwa “Dari sejauh

pengalaman saya jadi musyrifah, sebagai santri dan juga sebagai mahasiswi ada beberapa problem dalam menetapkan program bahasa kalau di jangkau dari pandangan saya sendiri yaitu :

1. kendala internal (dalam diri sendiri)

Bahwa kurangnya minat dalam belajar bahasa itu sendiri, tidak ada minat sehingga menjadi kendala dalam perkembangan bahasa. Kalau punya tekad yang kuat sekali insyaallah bisa berjalan tanpa arahan orang lain dia akan berjalan tanpa melihat sekelilingnya berbahasa apa, krna dia ingin mewujudkan tujuannya sendiri.

2. kendala Eksternal (baik dalam lingkungan pertemanan dan lainnya).

Menurut saya ini pengaruh yang paling besar apalagi kita berkomunikasi dengan lawan kita. Kendalanya :

- a. Insecure dalam memulai berbahasa
 - b. Malu ketika salah dan merasa diri tidak bisa.
 - c. Takut dinilai orang lain seperti dengan penilaian yang " Sok Arab banget sih" / "MasyaAllah ya orang Arab".
 - d. Menganggap biasa saja dalam berkomunikasi. Contoh: "ahh dia aja gk berbahasa Arab, kalau pakai Bahasa Arab kurang ngerti"
 - e. kurangnya dukungan serta motivasi dari teman guru
 - f. kurangnya penekanan dalam program
 - g. kurangnya pengajar yang berkompeten dalam bidang bahasa. (Ahli dalam bidang bahasa itu sendiri)
- b. Kurangnya motivasi berbahasa arab karena tidak dijadikan persyaratan dalam mendaftar ke perguruan tinggi.

Setelah peneliti melakukan observasi, Salah satu yang menjadi masalah dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab adalah motifasi Berbahasa Arab yang kurang dikarenakan tidak dijadikan syarat masuk perguruan tinggi, oleh karena itu mata pelajaran yang lebih menonjol untuk di pelajari adalah Bahasa Inggris karena menurut anggapan mereka bahasa inggris lebih mendukung untuk masa depan dibandingkan Bahasa Arab.

c. Tidak adanya asrama khusus peminat Bahasa Arab.

Di kawasan SMP IT Imam Bukhari Dompu saat ini belum terdapat asrama atau pondok yang akan ditempati oleh siswa atau siswi yang memiliki minat terhadap Bahasa Arab, karena jika peminat Bahasa Arab dan yang tidak meminatinya disatukan maka pasti sulit akan terbentuknya lingkungan Berbahasa Arab yang diinginkan. Jadi salah satu solusinya menurut ibu Zulaikha adalah dengan :

1. Sekolah harus mengurangi mata pelajaran dan hanya mengambil pelajaran yang wajib saja.
2. Pengelompokkan siswa berdasarkan minatnya untuk dipelajari secara mendalam.

Dalam hal ini maka peneliti melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik di kelas IX yang mengatakan “Di SMP IT Imam Bukhari belum terdapat kawasan yang bisa membiasakan Berbahasa Arab jadi orang tua menambahkan dengan mencarikan guru privat untuk memaksimalkan dalam belajar”⁶³

d. Kurangnya pengajar yang berkompeten dalam bidang bahasa.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Putri Wulan Lating Kelas IX *fullday* di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 04 Maret 2024 pukul 15.28 WITA.

Proses tercapainya pembelajaran Bahasa Arab tidak terlepas dari peran seorang pendidik, seorang pendidik merupakan salah satu aktor utama yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam pencapaian kompetensi. Pendidik menjadi salah satu komponen penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, maka profesional, prokdufitas, kreatifitas, seorang pendidik tidak dapat di anggap remeh, sebab hal tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu.

Di SMP IT Imam Bukhari Dompu masih sangat sedikit sekali guru yang tidak kompeten pada bidang bahasa dikarenakan 2 hal yaitu : tidak diperketat seleksi awal masuk dan sulitnya mendapatkan guru yang berkopeten pada bidang bahasa di wilayah dompu, bahkan para asatidz pembina pondok semuanya berasal dari pulau lombok yang akan menghabiskan sekitar 12 jam perjalanan.⁶⁴

Sehingga dari hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil penelitian dari salah satu siswi kelas IX yang mengatakan bahwa dia merasa lebih banyak pengetahuan di tepat kursus privat dibandingkan dengan saat belajar di sekolah, contoh diantaranya adalah belajar kitab kuning, belajar mengenai makhoriul huruf dan nahwu shorof itu kebanyakan didapatkan dari guru privat di rumah. hal ini terjadi karena kurangnya guru berkopeten di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Dia juga menyatakan bahwa keinginannya untuk melanjutkan SMA di SMA IT Imam Bukhari tidak ada sama sekali karena tidak menyukai perangai temannya yang buruk, dan suka mengolok-olok temannya bahkan dia juga tidak menyukai cara mengajar salah satu guru di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kualitas guru dalam mengajar, maka

⁶⁴ Hasil Observasi di SMP IT Imam BUKhari Dompu pada tanggal 04 Maret 2024 pukul 16.24 WITA.

seharusnya pihak sekolah harus lebih teliti dan cerdas dalam memilih guru.⁶⁵

- e. Tidak adanya peraturan tertulis yang berisi konsekuensi untuk pelanggar bahasa

Pembentukan lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu ini belum adanya aturan tertulis untuk para peserta didik pelanggar bahasa. SMP IT Imam Bukhari Dompu masih mengutamakan berupa teguran dan motifasi yang tidak mendapatkan hasil sama sekali di bagian *fullday*, sedangkan di bagian *boarding* sudah ada aturan tertulis untuk para peserta didik pelanggar bahasa namun tidak memiliki hasil, seperti yang dikatakan koordinator bagian Bahasa Arab di asrama putri SMP IT Imam Bukhari Dompu bahwa kendalanya adalah masih Insecure dalam memulai berbahasa, malu ketika salah dan merasa diri tidak bisa, takut dinilai orang lain seperti dengan penilaian yang " Sok Arab banget sih" / "MasyaAllah ya orang Arab", dan masih menganggap biasa saja dalam berkomunikasi. Contoh: "ahh dia aja gk Berbahasa Arab, kalau pakai bahasa Arab kurang ngerti". Dan hal lain yang menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab di asrama putri dan putra *boarding* menurut ibu zulaikha S,Ag selaku koordinator bahasa arab adalah bahwa masih masih belum ada para pembina (musyrif dan musyrifah) yang berkompeten dalam bidang bahasa, di asrama para pembina masih berbicara menggunakan Bahasa Indonesia bahkan berbicara dengan bahasa daerah Dompu dan Bima.

Maka peneliti menganggap hal ini sangat sulit dibayangkan, para pimpinan sekolah ingin kemajuan untuk lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu tetapi tidak selektif dalam memilih atau menyeleksi para guru yang melamar jadi musyrif dan

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Aura Cantiq Kelas IX *Fullday* di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 04 Maret 2024 pukul 17.55 WITA.

musyrifah. namun setelah peneliti mewawancarai ketua musyrifah di SMP IT Imam Bukhari Dompu yaitu ibu Agustina Wulan Purnama, S.Pd yang mengatakan bahwa bisa jadi hal yang mempengaruhi tidak terciptanya lingkungan Berbahasa Arab adalah tidak selektif dalam memilih musyrif dan musyrifah, tapi tidak sepenuhnya harus disalahkan. Dan ini juga ada kaitan dengan Program yang diadakan PJ bahasa (Ustadz). Karna musyrifah jga menjalankan apa yang menjadi aturan dari atasan.⁶⁶

Sbg PJ bahasa ustadz juga seharusnya lebih intens utk mengontrol penggunaan bahasa Anak-anak serta pengadaan iqob bagi yang tidak Berbahasa Arab seharusnya selalu di terapkan. Sebagai musyrifah kita tdk bisa mengambil langkah inisiatif Dalam artian, jika ada yang bertentangan dengan program bahasa, kita konsultasikan cara mengatasi masalahnya itu lewat ustadz sebagai PJ bahasa. bahkan musyrifah yg bisa Berbahasa Arab juga tdk menjamin peserta didiknya akan selalu menerapkan Bahasa Arab, tapi besar kemungkinan untuk mendukung programnya lancar. Jadi bukan sekedar kesalahan dalam memilih musyrifah. Tpi jga dilihat dri program bahasanya.

Intinya ada 3 poin yg perlu di perhatikan yaitu :

1. Program dari PJ bahasa (Para ustadaz)
2. Kualitas musyrifah
3. Kerjasama Team (sesama musyrifah maupun dengan Ustadz selaku PJ)

Karna ketika buka lowongan musyrifah pun tidak begitu banyak peminat, jadinya sekolah tidak banyak pilihan untuk merekrut musyrifah sebanyak-banyaknya dgn kualitas Bahasa Arab yang Maa

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Agustina Wulan Purnama, S.Pd di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 07 Maret 2024 pukul 12.34 WITA.

syaa Allah. Sekolah juga punya pertimbangan lain kenapa bisa merekrut musyrifah yang kurang di bahasa Arabnya.⁶⁷

f. Kurangnya pengawasan

Hal yang juga menjadi tidak terciptanya lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah kurangnya pengawasan dari para guru Bahasa Arab dan para ustadz, para guru Bahasa Arab kesulitan dalam mengawasi siswa *fullday* dikarenakan padatnya aturan di SMP IT Imam Bukhari Dompu seperti, harus melaksanakan tugas piket dalam mengontrol guru yang tidak masuk mengajar, harus mengisi jurnal piket disetiap hari piket dan lain sebagainya, adapun ustadz bagian bahasa tidak pernah mengontrol perkembangan lingkungan Berbahasa Arab peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Sedangkan *boarding*, para musyrifah memang sudah menerapkan aturan untuk Berbahasa Arab di lingkungan sekolah namun tidak bisa terkontrol, semua itu terjadi karena para musyrifah tidak bisa melakukan inisiatif melainkan harus mengkonsultasikannya dengan ustadz selaku pj bahasa, sedangkan para ustadz selaku pj bahasa tidak intens dalam mengontrol peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu *Boarding*.

3. Solusi alternatif yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

Dari banyaknya problematika lingkungan Berbahasa Arab di atas maka terdapat solusi alternatif yang sudah diselenggarakan oleh pengurus atau ustadz, lalu kegiatan tersebut diaplikasikan oleh para guru bahasa arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu.

⁶⁷ *Ibid.*

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu dan wawancara dari ibu Zulaikha selaku koordinator bahasa di asrama *boarding*, Maka ada beberapa kegiatan sebagai solusi alternatif yang sudah terlaksana di SMP IT Imam Bukhari Dompu yaitu :

1. Kegiatan Mufrodat

Pelaksanaan kegiatan halaqoh mufrodat di *boarding* dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu di malam rabu, kamis dan jum'at dimulai dari setelah sholat isya' sampai selesai tergantung pengampu halaqoh mufrodat. Halaqoh mufrodat setiap kelas diampu oleh 2 atau 3 musyrifah, tergantung banyaknya siswa. Halaqoh mufrodat malam diampu oleh semua musyrifah dan dibagi perkelasnya, pembagian halaqoh mufrodat malam sebagai berikut yaitu :

- a. Kelas 7 : Ibu wulan, ibu rohana dan ibu dwi
- b. Kelas 8 : Ibu ulan dan ibu aini
- c. kelas 9 : Ibu fatima dan ibu wulan
- d. Kelas unggulan : Ibu zulaikha, ibu ida, ibu uni dan ibu yuni

Pelaksanaan halaqoh mufrodat malam yaitu menghafal mufrodat, kelas 7 dibebankan untuk menghafal 3 mufrodat dan kelas 8 sampai kelas 9 dibebankan untuk menghafal 6 mufrodat. Jika ada diantara peserta didik yang belum menyetorkan mufrodat malam itu maka akan dibebankan untuk menyetorkan dobel pada malam kegiatan halaqoh mufrodat berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu uni selaku musyrifah bagian ibadah dan penanggung jawab kajian bahwa tujuan diadakannya kegiatan halaqoh mufrodat adalah sebagai bekal peserta didik dalam berbicara Berbahasa Arab yang sudah

dijadwalkan setiap hari senin, selasa dan rabu saja dan sebagai bahan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab di kelas.⁶⁸

Adapun pelaksanaan kegiatan mufrodat di *fullday* berlangsung 1 kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa pagi jam 07.20-07.30 WITA dan di ampu oleh guru Bahasa Arab di *fullday* yaitu ibu sidroh dan ibu eva inas sebagai peneliti langsung. Pelaksanaan mufrodat kelas 7B dan 7C di ampu oleh peneliti langsung, yaitu ibu eva inas yang diselenggarakan di kelas 7B dan 7C secara bergantian dan pelaksanaan mufrodat kelas 8C, 8D, 9C dan 9D di ampu oleh ibu sidroh yang diselenggarakan di lorong kelas lantai 3.

Dibawah ini pelaksanaan kegiatan mufrodat di *fullday* dengan cara sebagai berikut :

- a. Guru Bahasa Arab menempelkan 5 mufrodat dan contoh penggunaan dalam kalimat di kelas sebelum hari pelaksanaan mufrodat.
- b. Pada hari pelaksanaan mufrodat yaitu hari selasa pagi jam 07.20-07.30 WITA ibu sidroh dan ibu eva inas membacakan mufrodat dan contohnya yang sudah di tempelkan di kelas sambil menghafalkan.
- c. Mufrodat disetorkan peserta didik dari kelas 7-8 di pertemuan akhir pembelajaran Bahasa Arab di kelas masing-masing oleh guru Bahasa Arab di kelas yaitu ibu sidroh dan ibu eva inas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selaku guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu bahwa tujuan diadakannya kegiatan mufrodat ini adalah untuk membekali peserta didik dalam

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Uni di Asrama Putri SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 10.36 WITA.

belajar Bahasa Arab dikelas, ketika peserta didik berhadapan dengan hiwar maka bisa untuk menerjemahkan.⁶⁹

2. Kegiatan Muhadatsah

Kegiatan muhadatsah di *boarding* adalah kegiatan rutinan pagi di hari aktif sekolah yaitu sebelum masuk kelas pada pukul 06.10 sampai selesai tergantung musyrifah pengampu. Kegiatan muhadatsah ini dilaksanakan di aula lantai 2 yang diikuti oleh semua peserta didik Imam Bukhari Dompus dari SMP-SMA *boarding*, adapun pengampu muhadatsah adalah beberapa musrifah asrama yaitu ibu uswah di hari senin dan selasa, ibu uni hari rabu, ibu dewi hari kamis dan ibu nurul hari jum'at. Tata cara kegiatan muhadatsah pagi adalah dengan musyrifah yang bertugas pada hari tersebut membacakan hiwar lalu diikuti semua peserta didik dan ini diulangi 2-3 kali lalu musyrifah memerintahkan peserta didik untuk maju berpasangan 2 orang ke depan aula lantai 2. Menurut penjelasan ibu zulaikha selaku koordinator bagian bahasa di asrama bahwa hiwar tidak perlu dihafalkan karena sudah hafal secara otomatis disebabkan pergantian hiwar hanya sekali seminggu jadi anak-anak akan hafal secara otomatis karena setiap hari selalu diulangi. dan beliau juga mengatakan bahwa tujuan dari kegiatan muhadatsah adalah untuk melatih siswa dalam berbicara dengan Berbahasa Arab.⁷⁰

Sedangkan kegiatan muhadatsah di *fullday* masih sama dengan kegiatan mufrodat pagi yang dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yaitu hari rabu jam 07.20-07.30 WITA, kelas 7B dan 7C di ampu oleh peneliti langsung selaku guru Bahasa Arab dan dilaksanakan di 2 kelas tersebut secara bergantian sedangkan kelas 8C, 8D, 9C dan

⁶⁹ Hasil Observasi Peneliti pendidik Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompus

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Uni di Asrama Putri SMP IT Imam Bukhari Dompus pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 10.40 WITA.

9D diampu oleh ibu sidroh dan dilaksanakan di lorong kelas lantai

3. Adapun cara pelaksanaannya masih sama dengan mufrodad pagi yaitu sebagai berikut :

- a. Guru Bahasa Arab menempelkan hiwar di kelas sebelum hari pelaksanaan muhadatsah.
- b. Pada hari pelaksanaan muhadatsah yaitu hari rabu pagi jam 07.20-07.30 WITA ibu sidroh dan ibu eva inas membacakan hiwar yang sudah di tempelkan di kelas sambil menghafalkan.
- c. Hiwar disetorkan peserta didik dari kelas 7-8 di pertemuan akhir pembelajaran bahasa arab di kelas masing-masing oleh guru Bahasa Arab di kelas yaitu ibu sidroh dan ibu eva inas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selaku guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompus bahwa tujuan diadakannya kegiatan muhadatsah ini adalah untuk membekali peserta agar mempermudah dalam berbicara dengan Berbahasa Arab.⁷¹

3. Kegiatan Ibest (Imam Bukhari Festival)

Kegiatan ibest adalah kegiatan perlombaan yang diikuti semua peserta didik yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun di Pondok Pesantren Imam Bukhari Dompus mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) - Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun macam-macam perlombaannya adalah :

- a. Tahfidzul Qur'an jenjang TK-SMA
- b. hafalan Hadits jenjang TK-SMA
- c. Pidato 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab)
- d. Drama Berbahasa Arab jenjang SMP dan SMA

⁷¹ Hasil Observasi Peneliti pendidik Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompus.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sebagai salah satu guru Bahasa Arab dan sebagai salah satu juri lomba pidato Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu tahun 2023 bahwa kegiatan ibest yang diadakan sekolah 1 kali dalam setahun adalah salah satu upaya yang sangat mendukung karena jika dilihat dari kurang tercipta dan berjalannya nya lingkungan Berbahasa Arab maka pada kegiatan ibest inilah para peserta didik yang memiliki bakat dalam Berbahasa Arab bisa mengasah kemampuannya dengan mengikuti lomba pidato Berbahasa Arab dan drama Berbahasa Arab.⁷²

4. Kegiatan Q&A (Qur'an dan Arab)⁷³

Kegiatan Q&A (Qur'an dan Arab) adalah kegiatan yang direncanakan oleh salah satu ustadz pembina pondok pesantren Imam Bukhari Dompu yaitu ustadz Affan, Lc. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam 1 semester dan kegiatan ini baru berjalan 1 kali yaitu pada tanggal 2-14 oktober 2023 dengan di tiadakannya mata pelajaran umum untuk sementara dari tanggal 2-14 oktober 2023 . Peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah jenjang SMP banin *boarding*, SMP banat *boarding*, SMA banin *boarding*, SMA banat *boarding*, SMA banin *fullday* dan SMA banat *fullday*.

Adapun tujuan dari kegiatan Q&A secara umum adalah membekali peserta didik untuk Berbahasa Arab, melatih istima' peserta didik pada Bahasa Arab dan peserta didik dapat menguasai imla' dengan target yang telah ditentukan setiap jenjang. Dan target pencapaian hasil dari kegiatan Q&A siswa setiap kelasnya adalah :

⁷² *Ibid.*

⁷³ Hasil dokumentasi di SMP IT Imam Bukhari Dompu pada tanggal 17 Maret 2024 pukul 09.50 WITA

- Kelas 7 *Boarding* : Mampu berbicara Berbahasa Arab 50%, tidak bingung dalam menyusun kalimat menggunakan kata kerja dengan bantuan kamus

waktu	7D	7E	7F p	7G p	8E
08.00-09.00	tabir	istima	tabir	istima	tabir
09.00-10.00	qowai d	qowaid	istima	qowaid	istima
10.00-10.30	istirahat				
10.30-11.30	istima	tabir	qowaid	tabir	qowaid
16.00-17.00	imla	imla	imla	imla	imla

- Kelas 8 *Boarding* : Mampu berbicara Berbahasa Arab 80%, karena sudah menguasai dasar-dasar berbicara dari fi'il dan isim dengan bantuan kamus.
- Kelas 9 *Boarding* : mampu berbicara Berbahasa Arab 90% dengan bantuan kamus dan pada kelas ini peserta didik sudah menguasai berbagai jenis dhomir.
- Kelas 10, 11 dan 12 *Boarding* dan *Fullday*: 100% peserta didik sudah menguasai dasar-dasar dalam berbicara, jadi tidak ada hambatan dalam menggunakan Bahasa Arab di area pondok tentunya dengan bantuan kamus.

Adapun kurikulum dalam kegiatan Q&A adalah : Al qoaid, At ta'bir, Al istima' dam imla'. Jadwal kegiatan Q&A di kelas menggunakan kurikulum yang sudah disebutkan diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Jadwal Pelajaran Q&A SMP (2-14 Oktober 2023)

Dan proses kegiatan peserta didik selama berlangsungnya kegiatan Q&A dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut :

1. Setelah subuh halaqoh qur'an sampai jam 06.20 WITA.
2. Dari jam 07.50 sampai jam 08.00 hiwar.
3. Belajar di kelas dari jam 08.00 sampai dzuhur.
4. Pidato Bahasa Arab setelah sholat 5 waktu (subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya), Semua peserta didik *SMP Boarding*

waktu	8F	8G p	9E	9F	9G p
08.00-09.00	tabir	tabir	istima	tabir	tabir
09.00-10.00	qowaid	qowaid	qowaid	istima	qowaid
10.00-10.30	istirahat				
10.30-11.30	istima	istima	tabir	qowaid	istima
16.00-17.00	imla	imla	imla	imla	imla

memiliki jadwal untuk berpidato Bahasa Arab setelah sholat 5 waktu.

5. Dzuhur sampai asar istirahat.
6. Setelah sholat asar sampai jam 17.00 WITA belajar imla'.
7. Jam 17.00 – 18.00 waktu bermain dan persiapan sholat magrib.

8. Setelah magrib sampai menjelang sholat isya waktu makan malam
9. Setelah isya sampai jam 21.00 WITA kegiatan mufrodat kecuali hari senin dan rabu jalsah hiwariyah.
10. Jam 21.00-22.00 WITA waktu nobar video Berbahasa Arab.

Dilihat dari jadwal pelajaran dan proses kegiatan peserta didik selama kegiatan Q&A maka terdapat pembimbing di kelas dan guru pembantu jika pembimbing kelas berhalangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Nama-nama guru pembimbing dan pembantu

No	Kelas	Pembimbing Kelas	Guru pembantu
1.	7D	Ustadz sofwan	Ustadz iklimin
2.	7E	Ustadz muliadin	
3.	7F	Ustadzah Zulaikha	Ustadzah rahana & wulandari
4.	7G	Ustadzah nepi & eva	
5.	8E	Ustadz usman	Ustadz Fadhil & ustadz jibril
6.	8F	Ustadz edi	
7.	8G	Ustadzah sidroh	Ustadzah wahyuni
8.	9E	Ustadz ali fikri	Ustadz Erwin
9.	9F	Ustadz auzan	Ustadz akbar
10.	9G	Ustadzah uswah	Ustadzah ida & nurul

Dari rancangan dan proses kegiatan Q&A diatas maka sebagai penutup kegiatan ada pembagian hadiah bagi kelas teladan, dan setelah kegiatan Q&A peserta didik diwajibkan bicara Berbahasa Arab di wilayah sekolah. Dari hasil observasi peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu bahwa berdasarkan kegiatan Q&A yang sudah terlaksana di SMP IT Imam Bukhari maka lingkungan berbahasa arab belum berjalan dengan baik, masih banyak di antara peserta didik yang menggunakan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah bahkan masih menggunakan bahasa daerah.⁷⁴

Selain solusi alternatif yang telah dilaksanakan oleh pengurus SMP IT Imam Bukhari Dompu baik *fullday* maupun *boarding* diatas, maka ada beberapa solusi Alternatif lain yang dilakukan oleh pihak peserta didik dan pendidik mata pelajaran Bahasa Arab untuk mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah sebagai berikut :

- a. Solusi alternatif yang di lakukan peserta didik *boarding* dan *fullday*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu maka peneliti mendapatkan data terkait dengan solusi alternatif yang diusahakan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbicara Berbahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Selalu bertanya kepada guru Bahasa Arab baik dalam kelas maupun luar kelas dan bertanya kepada teman atau kakak senior apabila mendapat kesulitan dalam mengungkapkan suatu kalimat.

⁷⁴ Hasil Observasi Peneliti Sebagai Pendidik Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu

2. Selalu belajar, menghafal dan murojaah mufrodat setiap hari.
 3. Selalu mempraktikkan mufrodat yang sudah dihafal agar tidak lupa di asrama *boarding*.
 4. Mengikuti lomba pidato Berbahasa Arab yang diadakan pihak sekolah setiap satu kali dalam setahun upaya untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab.
 5. Mengikuti kegiatan Q&A pidato Bahasa Arab khusus peserta didik *boarding* di asrama *boarding* setelah melaksanakan sholat fardhu, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali semester.
- b. Solusi alternatif yang di lakukan pendidik mata pelajaran Bahasa Arab

Peneliti sebagai guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu sudah melakukan observasi terkait dengan yang dilakukan para guru Bahasa Arab di dalam kelas maupun di luar kelas untuk menumbuhkan motivasi peserta didik sebagai solusi alternatif dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Para guru Bahasa Arab menjelaskan kepada peserta didik tentang pentingnya belajar Bahasa Arab dan ganjaran yang didapatkan bagi siapa saja yang mempelajarinya.
2. Para guru Bahasa Arab selalu bersemangat dalam mengajar
3. Membuat suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Para guru Bahasa Arab mewajibkan peserta didik untuk menghafal mufrodat dan hiwar pada setiap pembelajaran Bahasa Arab.
5. Beberapa guru Bahasa Arab berusaha untuk membiasakan dalam menjelaskan dengan Bahasa Arab agar peserta didik terbiasa menggunakan Bahasa Arab.
6. Memotifasi peserta didik agar tidak menganggap pelajaran Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit.
7. Selalu memotifasi peserta didik untuk selalu berusaha berbicara Bahasa Arab walau masih banyak kesalahan dalam susunan kalimat, tujuannya untuk membiasakan Berbahasa Arab.
8. Dengan adanya kemampuan yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya maka guru Bahasa Arab selalu siap memberikan bimbingan ulang di kelas kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berbicara Berbahasa Arab dan dalam memahami arti Bahasa Arab.
9. Menumbuhkan perasaan cinta terhadap Bahasa Arab, karena jika tidak adanya rasa cinta dalam mempelajari Bahasa Arab maka akan kesulitan untuk mau berbicara menggunakan Bahasa Arab.
10. Menjelaskan kepada peserta didik manfaat-manfaat dalam belajar Bahasa Arab dan Berbicara Berbahasa Arab.
11. Beberapa guru Bahasa Arab selalu berusaha menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan film kartun Berbahasa Arab guna untuk

membiasakan peserta didik dalam Berbicara Berbahasa Arab.

Dari solusi alternatif yang sudah di diselenggarakan oleh para pengurus atau ustadz dan solusi alternatif yang di lakukan oleh peserta didik maupun para guru Bahasa Arab maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari belum berjalan dengan baik, hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari para pengurus atau ustadz dan para guru Bahasa Arab lalu kurangnya minat peserta didik dalam Berbahasa Arab karena lebih dominan dalam Berbahasa Inggris.

Dan dari beberapa solusi alternatif dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu maka ada beberapa peserta didik yang menyukai Berbahasa Arab akan tetapi karena mendengar temennya tidak Berbahasa Arab akhirnya ikut-ikutan berbahasa daerah ataupun Bahasa Indonesia, maka yang menjadi masalah adalah lingkungan Berbahasa Arab yang masih belum berjalan dengan baik.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu
 - a. Perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi maka SMP IT Imam Bukhari Dompu mewajibkan semua guru untuk menyusun RPP setiap semesternya karena pelaksanaan pembelajaran yang berbentuk dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), merupakan suatu yang penting agar apa yang menjadi tujuan pendidik bisa tertuang dalam kompetensi dasar silabus pendidikan yang sudah disusun bisa tercapai dengan

baik, karena di dalam RPP terdapat metode, teknik atau langkah-langkah yang sudah tersusun secara sistematis. Karena pada dasarnya RPP itu diwajibkan untuk semua guru disetiap akan melakukan pembelajaran termasuk guru-guru yang ada di SMP IT Imam Bukhari Dompu,

b. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti maka pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas hampir sama cara mengajar antara guru Bahasa Arab yang satu dengan yang lainnya.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Bahasa Arab putri maka dapat disimpulkan bahwa hanya beberapa guru yang menjelaskan dengan Bahasa Arab dan itupun setengah Indonesia dan Arab dikarenakan peserta didik tidak faham terjemahannya dan diruang kelas terdapat AC dan kipas angin namun hanya beberapa kelas yang tidak memiliki kipas angin. Guru dikelas memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, do'a disertai muqoddimah, mengecek kehadiran peserta didik dengan memanggil namanya satu persatu lalu menanyakan dan menjelaskan kembali secara singkat pelajaran dipertemuan sebelumnya kemudian langsung memulai pembelajaran yang baru.

c. Metode pembelajaran bahasa arab

Berdasarkan hasil wawancara bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu hampir sama yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, games dan praktik. Akan tetapi tidak semua guru menggunakan metode-metode yang sudah disebutkan, ada yang menggunakan semua metode yang sudah disebutkan dan ada juga guru yang menggunakan sebagian dari metode yang sudah disebutkan.

Adanya metode dalam pembelajaran Bahasa Arab karena metode memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran bahasa arab. Maka pendidik Bahasa Arab harus menentukan metode yang tepat untuk peserta didik sesuai kondisi pada waktu proses pembelajaran karena banyak metode yang mempengaruhi daya tangkap peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Jika pendidik mampu menggunakan metode yang tepat maka kemungkinan besar akan tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Evaluasi pembelajaran bahasa arab

Adapun evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar dan mengajar peserta didik dan pendidik. Evaluasi pembelajaran untuk peserta didik dapat dijadikan sebagai motivasi untuk terus giat belajar dan muroja'ah, sedangkan bagi pendidik evaluasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mengajar serta untuk memperbaiki kualitas dalam mengajar. Dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh semua pendidik di SMP IT Imam Bukhari Dompu termasuk pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA dan lain sebagainya adalah adanya tugas individu atau kelompok, ulangan harian dilakukan 3 kali sebelum PTS dan PAS, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

2. Problematika lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti sehingga mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Imam Bukhari Dompu yaitu :

1. Tidak adanya peraturan yang mengikat siswa *fullday* untuk berbicara Berbahasa Arab di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Pernah diadakan peraturan Berbicara Berbahasa Arab sehari-hari di sekolah tetapi dengan berjalannya waktu banyak diantara siswi yang melanggar dan hampir semua kelas, penyebabnya karena tidak adanya kesadaran diri masing masing anak terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu adanya pengaruh guru-guru mata pelajaran umum ketika menjelaskan pelajaran menggunakan Bahasa Indonesia bahkan guru mata pelajaran diniyyah juga menjelaskan dengan Bahasa Indonesia. Bahkan Di lingkungan *fullday* memiliki beberapa kendala yaitu, siswa tidak memiliki minat, tidak adanya dukungan dari atasan/guru, tidak ada dukungan dari orang tua dan terkendala waktu

2. Kurangnya motifasi Berbahasa Arab karena tidak dijadikan persyaratan dalam mendaftar ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi maka salah satu yang menjadi masalah dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab adalah motifasi Berbahasa Arab yang kurang dikarenakan tidak dijadikan syarat masuk perguruan tinggi, oleh karena itu mata pelajaran yang lebih menonjol untuk di pelajari adalah Bahasa Inggris karena menurut anggapan mereka Bahasa Inggris lebih mendukung untuk masa depan dibandingkan Bahasa Arab.

3. Tidak adanya asrama khusus peminat Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Di kawasan SMP IT Imam Bukhari Dompus saat ini belum terdapat asrama atau pondok yang akan ditempati oleh siswa atau siswi yang memiliki minat terhadap Bahasa Arab, karena jika peminat Bahasa Arab dan yang tidak

meminatinya disatukan maka pasti sulit akan terbentuknya lingkungan Berbahasa Arab yang diinginkan.

4. Kurangnya pengajar yang berkompeten dalam bidang bahasa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa di SMP IT Imam Bukhari Dompu masih sangat sedikit sekali guru yang tidak kompeten pada bidang bahasa dikarenakan 2 hal yaitu : tidak diperketat seleksi awal masuk dan sulitnya mendapatkan guru yang berkompeten pada bidang bahasa di wilayah dompu, bahkan para asatidz pembina pondok semuanya berasal dari pulau lombok yang akan menghabiskan sekitar 12 jam perjalanan. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik bahwa dia merasa lebih banyak pengetahuan di tempat kursus privat dibandingkan dengan saat belajar di sekolah, contoh diantaranya adalah belajar kitab kuning, belajar mengenai makhorijul huruf dan nahwu shorof itu kebanyakan didapatkan dari guru privat di rumah. hal ini terjadi karena kurangnya guru berkompeten di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Dia juga menyatakan bahwa keinginannya untuk melanjutkan SMA di SMA IT Imam Bukhari tidak ada sama sekali karena tidak menyukai perangai temannya yang buruk, dan suka mengolok-olok temannya bahkan dia juga tidak menyukai cara mengajar salah satu guru di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kualitas guru dalam mengajar.

5. Tidak adanya peraturan tertulis yang berisi konsekuensi untuk pelanggar bahasa.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pembentukan lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu ini belum adanya aturan tertulis untuk para peserta didik pelanggar bahasa. SMP IT Imam Bukhari Dompu masih mengutamakan berupa teguran dan motifasi yang tidak mendapatkan hasil sama sekali di bagian *fullday*,

sedangkan di bagian *boarding* sudah ada aturan tertulis untuk para peserta didik pelanggar bahasa namun belum memiliki hasil. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan ketua asrama bahwa musyriyah tidak sepenuhnya bisa disalahkan karena ini juga ada kaitan dengan Program yang diadakan PJ bahasa (Ustadz). Karna musyriyah jga menjalankan apa yang menjadi aturan dari atasan. Dan intinya ada 3 point yang harus diperhatikan yaitu, program dari PJ bahasa (Para ustadz), kualitas musyriyah dan Kerjasama Team (sesama musyriyah maupun dengan Ustadz selaku PJ) Karna ketika buka lowongan musyriyah pun tidak begitu banyak peminat, jadinya sekolah tidak banyak pilihan untuk merekrut musyriyah sebanyak-banyaknya dgn kualitas bahasa Arab yang Maa syaa Allah. Sekolah juga punya pertimbangan lain kenapa bisa merekrut musyriyah yang kurang di Bahasa Arabnya.

6. Kurangnya pengawasan

Berdasarkan hasil obeservasi peneliti bahwa hal yang juga menjadi tidak terciptanya lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah kurangnya pengawasan dari para guru Bahasa Arab dan para ustadz, para guru Bahasa Arab kesulitan dalam mengawasi siswa *fullday* dikarenakan padatnya aturan di SMP IT Imam Bukhari Dompu seperti, harus melaksanakan tugas piket dalam mengontrol guru yang tidak masuk mengajar, harus mengisi jurnal piket disetiap hari piket dan lain sebagainya, adapun ustadz bagian bahasa tidak pernah mengontrol perkembangan lingkungan Berbahasa Arab peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu. Sedangkan *boarding*, para musyriyah memang sudah menerapkan aturan untuk Berbahasa Arab di lingkungan sekolah namun tidak bisa terkontrol, semua itu terjadi karena para musyriyah tidak bisa melakukan inisiatif melainkan harus mengkonsultasikannya dengan ustadz selaku pj bahasa, sedangkan

para ustadz selaku pj bahasa tidak intens dalam mengontrol peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu *Boarding*.

3. Solusi alternatif yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Imam Bukhari Dompu

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa asrama putri *boarding* dan guru bahasa arab di *fullday* SMP IT Imam Bukhari Dompu bahwa ada beberpa solusi yang sudah terlaksana yaitu :

a. Kegiatan mufrodat

Pelaksanaan kegiatan halaqoh mufrodat di *boarding* dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu di malam rabu, kamis dan jum'at dimulai dari setelah sholat isya' sampai selesai tergantung pengampu halaqoh mufrodat. Pelaksanaan halaqoh mufrodat malam yaitu menghafal mufrodat, kelas 7 dibebankan untuk menghafal 3 mufrodat dan kelas 8 sampai kelas 9 dibebankan untuk menghafal 6 mufrodat. Jika ada diantara peserta didik yang belum menyetorkan mufrodat malam itu maka akan dibebankan untuk menyetorkan dobel pada malam kegiatan halaqoh mufrodat berikutnya.

Adapun berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab pelaksanaan kegiatan mufrodat di *fullday* berlangsung 1 kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa pagi jam 07.20-07.30 WITA dan di ampu oleh guru Bahasa Arab di *fullday*. Dan pelaksanaan kegiatan mufrodat di *fullday* dengan cara guru menempelkan 5 mufrodat dan contohnya, pada hari pelaksanaan mufrodat guru membacakan mufrodat beserta contohnya dan mufrodat disertorkan ke guru Bahasa Arab setiap kelas pada pertemuan terakhir pembelajaran Bahasa Arab.

b. Kegiatan muhadatsah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan muhadatsah di *boarding* adalah kegiatan rutinan pagi di hari aktif sekolah yaitu sebelum masuk kelas pada pukul 06.10 sampai selesai tergantung musyrifah pengampu. Kegiatan muhadatsah ini dilaksanakan di aula lantai 2 yang diikuti oleh semua peserta didik Imam Bukhari Dompus dari SMP-SMA *boarding* dan pengampu muhadatsah adalah musyrifah yang sudah memiliki jadwal masing-masing. Tata cara kegiatan muhadatsah pagi adalah dengan musyrifah yang bertugas pada hari tersebut membacakan hiwar lalu diikuti semua peserta didik dan ini diulangi 2-3 kali lalu musyrifah memerintahkan peserta didik untuk maju berpasangan 2 orang ke depan aula lantai 2. Adapun hiwar tidak perlu dihafalkan karena sudah hafal secara otomatis disebabkan pergantian hiwar hanya sekali seminggu jadi anak-anak akan hafal secara otomatis karena setiap hari selalu diulangi. dan tujuan dari kegiatan muhadatsah adalah untuk melatih siswa dalam berbicara dengan Berbahasa Arab.

Sedangkan kegiatan muhadatsah di *fullday* masih sama dengan kegiatan mufrodat pagi yang dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yaitu hari rabu jam 07.20-07.30 WITA. Adapun pengampunya adalah guru Bahasa Arab di *fullday* dan cara pelaksanaan masih sama dengan cara pelaksanaan kegiatan mufrodat.

c. Kegiatan Ibest (Imam Bukhari Festival)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kegiatan ibest adalah kegiatan perlombaan yang diikuti semua peserta didik yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun di Pondok Pesantren Imam Bukhari Dompus mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) - Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun macam-macam perlombaannya adalah tahfidzul Qur'an jenjang TK-SMA, hafalan Hadits jenjang TK-SMA, Pidato 3 bahasa (Indonesia, Inggris dan

Arab) dan drama berbahasa arab jenjang SMP dan SMA. Adapun kegiatan ini adalah upaya yang sangat mendukung karena jika dilihat dari kurang tercipta dan berjalannya nya lingkungan Berbahasa Arab maka pada kegiatan ibest inilah para peserta didik yang memiliki bakat dalam Berbahasa Arab bisa mengasah kemampuannya dengan mengikuti lomba pidato Berbahasa Arab dan drama Berbahasa Arab.

d. Kegiatan Q&A (Qur'an dan Arab)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kegiatan Q&A (Qur'an dan Arab) adalah kegiatan yang direncanakan oleh salah satu ustadz pembina pondok pesantren Imam Bukhari Dompus yaitu ustadz Affan, Lc. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam 1 semester dan kegiatan ini baru berjalan 1 kali yaitu pada tanggal 2-14 oktober 2023 dengan di tiadakannya mata pelajaran umum untuk sementara dari tanggal 2-14 oktober 2023 . Peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah jenjang SMP banin *boarding*, SMP banat *boarding*, SMA banin *boarding*, SMA banat *boarding*, SMA banin *fullday* dan SMA banat *fullday*.

Adapun tujuan dari kegiatan Q&A secara umum adalah membekali peserta didik untuk Berbahasa Arab, melatih istima' peserta didik pada Bahasa Arab dan peserta didik dapat menguasai imla' dengan target yang telah ditentukan setiap jenjang. Dan terdapat target pencapaian hasil dari kegiatan Q&A siswa setiap kelas dan Dan proses kegiatan peserta didik selama berlangsungnya kegiatan Q&A dari awal sampai akhir.

Kelas 7	Mampu berbicara Berbahasa Arab 50%, tidak bingung dalam menyusun kalimat menggunakan kata kerja dengan bantuan kamus
Kelas 8	Mampu berbicara Berbahasa Arab 80%, karena sudah menguasai dasar-dasar berbicara dari fi'il dan isim dengan bantuan kamus.
Kelas 9	mampu berbicara Berbahasa Arab 90% dengan bantuan kamus dan pada kelas ini peserta didik sudah menguasai berbagai jenis dhomir.
Kelas 10, 11,12	100% peserta didik sudah menguasai dasar-dasar dalam berbicara, jadi tidak ada hambatan dalam menggunakan Bahasa Arab di area pondok tentunya dengan bantuan kamus.

No	Proses Kegiatan Q&A
1.	Setelah subuh halaqoh qur'an sampai jam 06.20 WITA
2.	Dari jam 07.50 sampai jam 08.00 hiwar
3.	Belajar di kelas dari jam 08.00 sampai dzuhur
4.	Pidato Bahasa Arab setelah sholat 5 waktu (subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya), Semua peserta didik SMP <i>Boarding</i> memiliki jadwal untuk berpidato Bahasa Arab setelah sholat 5 waktu
5.	Dzuhur sampai asar istirahat
6.	Setelah sholat asar sampai jam 17.00 WITA belajar imla'.
7.	Jam 17.00 – 18.00 waktu bermain dan persiapan sholat magrib.
8.	Setelah magrib sampai menjelang sholat isya waktu makan malam
9.	Setelah isya sampai jam 21.00 WITA kegiatan mufrodat kecuali hari senin dan rabu jalsah hiwariyah
10.	Jam 21.00-22.00 WITA waktu nobar video Berbahasa Arab

Dan kurikulum dalam kegiatan Q&A adalah : Al qoid, At ta'bir, Al istima' dam imla'. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.00-17.00 WITA dengan jadwal dan pembimbing masing-masing di setiap kelas. Sebagai penutup kegiatan terdapat pembagian hadiah bagi kelas teladan dan setelah kegiatan Q&A peserta didik diwajibkan bicara Berbahasa Arab di wilayah sekolah namun setelah dilaksanakan kegiatan, lingkungan Berbahasa Arab belum berjalan dengan baik, masih banyak di antara peserta didik yang menggunakan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah bahkan menggunakan Bahasa Dompu dan Bima.

Dan berdasarkan hasil observasi bahwa terdapat solusi lain yang dilakukan peserta didik dan pendidik dalam usahanya untuk menciptakan lingkungan berbahasa arab yaitu :

Upaya peserta didik	Upaya pendidik
Selalu bertanya	Selalu semangat, menjelaskan pentingnya Bahasa Arab
Selalu belajar, menghafal dan murojaah mufrodat	Membuat suasana kelas menyenangkan dan selalu siap jika peserta didik mengalami kesulitan
Memperaktikkan mufrodat yang sudah dihafal	Guru mewajibkan peserta didik menghafal hiwar dan mufrodat
Mengikuti lomba pidato yang diadakan sekolah	Beberapa guru berusaha menjelaskan Pelajaran dengan Bahasa Arab
Mengikuti kegiatan Q&A khusus <i>boarding</i>	Memotifasi peserta didik bahwa Bahasa Arab mudah
	Memotifasi untuk berbicara Bahasa Arab walaupun ada kesalahan
	Menjelaskan manfaat belajar Bahasa arab dan beberapa guru Bahasa Arab selalu berusaha menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan film kartun Berbahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian pada peserta didik di SMP IT Imam Bukhari Dompu tentang Pembelajaran dan Problematika Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari sudah cukup baik, yang meliputi perencanaan pembelajaran, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan (ceramah, tanya jawab, diskusi, games, praktik) dan adanya evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan adanya tugas individu atau kelompok, ulangan harian, PTS dan PAS.
2. Problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu yaitu sebagai berikut :
 - a. Tidak adanya peraturan yang mengikat siswa *fullday* untuk berbicara Berbahasa Arab di lingkungan sekolah.
 - b. Kurangnya motivasi Berbahasa Arab karena tidak dijadikan persyaratan dalam mendaftar ke perguruan tinggi.
 - c. Tidak adanya asrama khusus peminat Bahasa Arab.
 - d. Kurangnya pengajar yang berkompeten dalam bidang bahasa.
 - e. Tidak adanya peraturan tertulis yang berisi konsekuensi untuk pelanggar bahasa.
 - f. Kurangnya pengawasan baik dari guru atau atasan.
3. Solusi alternatif yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu adalah sebagai berikut :
 - a. Kegiatan mufrodat

- b. Kegiatan muhadatsah
- c. Kegiatan Ibest (Imam Bukhari Festival)
- d. Kegiatan Q&A (Qur'an dan Arab)

Solusi Alternatif lain yang dilakukan oleh peserta didik adalah : Selalu bertanya kepada guru Bahasa Arab, selalu belajar, menghafal dan murojaah mufrodat setiap hari, selalu mempraktikkan mufrodat yang sudah dihafal agar tidak lupa, mengikuti lomba pidato Berbahasa Arab yang diadakan pihak sekolah setiap satu kali dalam setahun upaya untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab, dan Mengikuti kegiatan Q&A pidato Bahasa Arab khusus peserta didik *boarding* di asrama *boarding* setelah melaksanakan sholat fardhu.

Dan solusi alternatif lain yang dilakukan pendidik mata pelajaran Bahasa Arab adalah : Para guru Bahasa Arab menjelaskan kepada peserta didik pentingnya belajar Bahasa Arab, para guru Bahasa Arab selalu semangat dalam mengajar, membuat suasana kelas yang menyenangkan, para guru Bahasa Arab mewajibkan peserta didik untuk menghafal mufrodat dan hiwar pada setiap pembelajaran Bahasa Arab, beberapa guru Bahasa Arab berusaha membiasakan dalam menjelaskan dengan Bahasa Arab, memotifasi peserta didik agar tidak menganggap pelajaran Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, selalu memotifasi peserta didik untuk selalu berusaha Berbahasa Arab walau masih banyak kesalahan dalam susunan kalimat, guru Bahasa Arab selalu siap memberikan bimbingan ulang di kelas kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, menumbuhkan perasaan cinta terhadap Bahasa Arab, menjelaskan kepada peserta didik manfaat-manfaat dalam belajar Bahasa Arab dan beberapa guru Bahasa Arab selalu berusaha menggunakan media pembelajaran seperti menampilkan film kartun Berbahasa Arab.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian. Karena penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan penelitian ini sangatlah jauh dari kata sempurna serta penelitian yang dihasilkan oleh penulis bukanlah merupakan hasil akhir sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan khususnya mengenai Pembelajaran dan Problematika lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu.

C. Saran Dan Rekomendasi

1. Saran Untuk Pendidik

- a. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
- b. memilih metode dan media pembelajaran yang tepat.
- c. dalam menyampaikan materi diusahakan menggunakan pengantar bahasa Arab supaya peserta didik terbiasa mendengarkannya.

2. Saran Untuk Peserta Didik

- a. Hendaknya selalu memurojaah mufrodat dan hiwar yang sudah dihafalkan.
- b. Hendaknya selalu berlatih dan membiasakan diri untuk berbicara Bahasa Arab dengan siapapun yang mampu berbicara Bahasa Arab.
- c. Hendaknya selalu bertanya kepada guru Bahasa Arab dan yang berkompeten dalam bidang Bahasa Arab apabila menemukan kesulitan.

3. Saran Untuk Kepala Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menyiapkan sarana prasarana seperti laboratorium bahasa.
- b. Pihak sekolah hendaknya menyediakan aturan Berbahasa Arab di *fullday* dan pihak sekolah juga hendaknya selalu mengontrol perkembangan Berbahasa Arab baik *fullday* maupun *boarding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Anggito dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi Jawa barat : CV jejak.
- Azhar Arsyad, 2004, *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bagja Waluya, 2007, *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, bandung: PT Setia Purna Inves.
- Agus Subagyo, dan Indra Kristian, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Garut, jawa barat : CV. Aksara Global Akademia.
- Fenti Hikmawati, 2020, *Metodologi Penelitian*, Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Hj. Ipa hafsiyah yakin, Dra, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Garut, jawa Barat : CV. Aksara Global Akademia.
- Mohammad Makinyddin, 2021, *Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren*, Sekaran-lamongan : Academia Publication.
- Munir, 2016, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta : Kencana Prenadamedia.
- Nursapia Harahap, 2020, *Penelitian Kualitatif*, Medan Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing.
- Sahkholid Nasution, 2020, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Medan : Perdana Publishing.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar : Literasi Media Publishing.
- Asep Hermawan, 2005, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta : PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Endang Switri, 2021, *Penerapan Metode manhaji Pada Pembelajaran bahasa Arab*, Pasuran jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media.
- Hardani, dan Nur Himmatul Auliya dkk., 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : PT. Pustaka Ilmu.

- Ismail Suardi, 2014, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Muhammad Hairul Piqri, 2021, *Belajar Asyik Dengan Permainan Bahasa arab*, Guepedia The First On-Publishing in Indonesia.
- Muh. Fitrah, dan Luthfiyah, 2017, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi Jawa Barat : CV jejak.
- A. Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, jakarta : Kencana PT Fjar Interpretama mandiri.
- Sapto Haryoko, 2020, *Analisis Data Kualitatif*, Jl. Raya Pendidikan : badan Penerbit Universitas Negeri Makasar Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. raya Pendidikan.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka.
- Umрати Hengki Wijaya, 2020, *Analisis Data Kualitatif*, Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Alfitri, 2020, “Hambatan Dalam Menciptakan Lingkungan Bahasa Arab di Pondok pesantren Al-Munawaroh Pekanbaru” dalam *Jurnal El- Ibtikar*, Edisi 1 Volume 9,
- Aziz fahrurrozi, 2014, “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya” dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Edisi 2 Volume 1,
- Fathoni, 2021, “pentingnya Penguasaan Bahasa Arab bagi Pendakwah” dalam *Jurnal Program Studi PGMI*, Edisi 1 Volume 8,
- Fera Andriani djakfar, 2022, “Analisis Pembentukan Problematika Pembentukan Bahasa arab” dalam *Jurnal Qismul Arab*, Edisi 1 Volume 2, Journal For Arabic Education.
- H. Muhammad Afifuddin, MA, 2021, “Pembentukkan lingkungan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah Al-Fattah (STITAF) Siman Lamongan” dalam *Jurnal Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Edisi 1 Volume 13,

Lukman habibul Umam, 2022, “Problematika Pembelajaran bahasa Arab di Lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi” dalam *jurnal Studi Islam*, Edisi 1 Volume 1,

Saporni Muhammad Samin, Alfitri Zulkifli dan Harif Supriady, 2023, “Konsep Lingkungan Bahasa Arab Informal Untuk Perguruan Tinggi” dalam jurnal *Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Edisi 1 Volume 20,

Catur Nur Aziziah, *Menguasai Mufrodat Dengan Cepat Dan Tepat*, <https://fitk.uin-malang.ac.id/menguasai-mufrodat-dengan-tepat-dan-cepat/>, diunduh pada tanggal 26 Februari 2024.

<https://educhannel.id/artikel/umum/problematika.html>, Diunduh pada tanggal 03 Juni 2024

Ubadah, *Pentingnya Belajar Bahasa Arab Dalam Islam*, [Uinsaid.ac.id/ide/pentingnya-belajar-bahasa-arab-dalam-islam](https://uinsaid.ac.id/ide/pentingnya-belajar-bahasa-arab-dalam-islam) diunduh pada tanggal 12 Februari 2024.

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Tanggal	Kegiatan
1.	01 Maret 2024	Penyerahan surat izin penelitian
2.	02 Maret 2024	Observasi profil sekolah Observasi sarana dan prasarana
3.	04 Maret 2024	Observasi tujuan sekolah
4.	05 Maret 2024	Observasi tata tertib guru
5.	06 Maret 2024	Observasi tata tertib peserta didik
6.	18 Maret 2024	Observasi struktur organisasi sekolah
7.	19 April 2024	Observasi kegiatan mufrodat dan muhadatsah di <i>boarding</i>
8.	(Peneliti/Guru Bahasa arab langsung)	Observasi kegiatan mufrodat dan muhadatsah di <i>fullday</i> Observasi kegiatan Q&A dan Ibest

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA ISTRI MUDIR

No	Manajemen	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	Sejarah singkat sekolah	Bagaimana Sejarah singkat dibangunnya SMP IT Imam Bukhari Dompu ?
		Milik siapa tanah tempat berdirinya pondok 1 putra dan pondok 2 putri ?
		Siapa nama kepala sekolah awal pondok Imam Bukhari dibangun ?
		Bagaimna bisa Pondok Pesantren Imam Bukhari Dompu begitu pesat pembangunannya, karena jika saya lihat pondok lain itu berdirinya sejak lama tapi pembangunannya belum berkembang sama sekali ?!
		Kenapa bisa Pembangunan seutuhnya berasal dari SPP anak-anak ?

**PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA ARAB KELAS 9G
BOARDING SEKALIGUS MUSYRIFAH KOORDINATOR BAGIAN
BAHASA ARAB DI ASRAMA**

No	Manajemen	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	Kendala peserta didik tidak Berbahasa Arab	Menurut ibu Guru apa aja yang menjadi kendala anak-anak tidak berbicara Berbahasa Arab di asrama maupun kelas ?
2.	Program di asrama	Kegiatan apa saja yang menjadi program di asrama agar menjadi Solusi dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab ?
3.	Kegiatan Q&A	Bagaimna pelaksanaan kegiatan Q&A di asrama ?
		Apakah di asrama anak-anak berbicara Berbahasa Arab setelah diadakannya kegiatan Q&A dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab peserta didik di <i>boarding</i> ?
	Proses pembelajaran di kelas	Bagaimana proses pembelajaran di kelas yang ibu guru ajar ?
		Apakah dikelas ibu guru menjelaskan menggunakan Bahasa Arab ?
		Bagaimana keadaan kelas tempat ibu guru mengajar ?

**PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA ARAB KELAS 8D, 9C DAN
9D FULLDAY PUTRI**

No	Manajemen	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	Kendala peserta didik tidak Berbahasa Arab	Menurut ibu Guru apa aja sih yang menjadi kendala anak-anak tidak berbicara Berbahasa Arab di sekolah ?
2.	Proses pembelajaran di kelas	Bagaimana proses pembelajaran di kelas ibu guru ?
		Bagaimana proses ibu guru dalam menyampaikan materi ?
		Apakah di kelas ibu guru menjelaskan dengan Berbahasa Arab ? kalo jawabannya iya atau tidak maka alasannya apa ibu guru ?
		Keadaan kelas tempat ibu guru ngajar seperti apa ?

**PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA ARAB KELAS 7
BOARDING SEKALIGUS MUSYRIFAH PENANGGUNG JAWAB
KAJIAN DAN QUR'AN DI BOARDING**

No	Manajemen	Kisi=kisi Pertanyaan
1.	Proses pembelajaran di kelas	Hari apa sajakah berlangsungnya Pelajaran di 2 kelas tempat ibu guru mengajar ?
		Bagaimana keadaan 2 kelas tempat ibu guru mengajar ?
		Bagaimana proses pembelajaran di 2 kelas tempat ibu guru mengajar ?
		Apakah di kelas ibu guru menjelaskan menggunakan Bahasa Arab ?
		Bagaimana antusias anak-anak dalam belajar Bahasa Arab ?

**PEDOMAN WAWANCARA MUSYRIFAH KOORDINATOR BAGIAN
IBADAH DI *BOARDING***

No	Manajemen	Kisi-Kisi pertanyaan
1.	Proses kegiatan halaqoh mufrodat malam	Bagaimana proses berjalannya kegiatan halaqoh mufrodat malam?
		Siapa saja nama musyrifah pengampu mufrodat setiap kelasnya ?
		Berapa jumlah mufrodat yang harus dihafal anaka-anak dan apa hukuman bagi yang belum menyetorkan mufrodat pada malam itu ?
		Apa tujuan diadakannya kegiatan mufrodat malam di asrama ?

PEDOMAN WAWANCARA KETUA MUSYRIFAH DI *BOARDING*

No	Manajemen	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	Memilih musyrifah	Bagaimana pandangan ibu guru, kan tujuan sekolah salah satunya ingin menciptakan lingkungan Berbahasa Arab di asrama atau lingkungan sekolah ibu guru. Tapi ternyata tidak berjalan, mungkin orang luar memiliki pandangan bahwa salahnya di sekolah yang tidak selektif dalam memilih musyrifah. Dan menurut ibu guru itu benar tidak salahnya di sekolah yang tidak selektif dalam memilih musyrifah ?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

<i>Fullday</i>	Apakah dikelas berbicara dengan teman dengan Berbahasa Arab ?
	Kenapa tidak Berbahasa Arab di kelas ?
	Apakah menyenangkan Ketika belajar Bahasa Arab di kelas ?
	Apakah setelah menghafal mufrodat dan hiwar kamu bisa mempraktikkan Berbahasa Arab di sekolah ?
	Bagaimana hasil yang kamu peroleh setelah diadakannya kegiatan Q&A dan Ibest ?
<i>Boarding</i>	Apakah dikelas berbicara dengan teman dengan Berbahasa Arab ?
	Kenapa tidak Berbahasa Arab di kelas ?
	Apakah menyenangkan Ketika belajar Bahasa Arab di kelas ?
	Apakah setelah menghafal mufrodat dan hiwar kamu bisa mempraktikkan Berbahasa Arab di lingkungan sekolah ?
	Bagaimana hasil yang kamu peroleh setelah diadakannya kegiatan Q&A dan Ibest ?
	Apakah musyrifah berbicara Berbahasa Arab terutama musyrifah koordinator bagian Bahasa ?

	<p>Apa alasan diasrama Bahasa arabnya masih belum berjalan sedangkan sudah ada aturan untuk berbicara Berbahasa Arab setiap hari senin, selasa dan rabu ?</p>
--	---

Lampiran 3 Catatan lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

1. Jum'at, 01 Maret 2024

Pada tanggal 01 Maret 2024 tepatnya malam jum'at peneliti mengirimkan surat izin meneliti kepada kepala sekolah SMP IT Imam Bukhari Dompu via chat WhatsUpp diawali dengan salam dan menyatakan permohonan izin meneliti dan beliau mengiyakan. Kemudia pagi jum'at jam 08.00 WITA peneliti diwakilkan oleh suami untuk menyerahkan surat izin meneliti secara resmi kepada kepala sekolah SMP IT Imam Bukhari Dompu dikarenakan kondisi peneliti lagi berada di daerah Lombok sedang menyelesaikan urusan.

2. Sabtu, 02 Maret 2024

Pada tanggal 02 Maret 2024 tepatnya hari sabtu malam peneliti bertanya melalu whatsUpp kepada wakil kepala sekolah Sebagian dari profil sekolah dan sebagiannya lagi peneliti dapatkan dari weeb kemeikbud. Dan pada tanggal ini juga peneliti melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana sekolah dengan cara peneliti bertanya kepada salah satu di antara guru putra yang bernama bapak edi melalui perantara istrinya yaitu ibu neppi selaku guru Bahasa Arab juga di kelas 8G *boarding*, peneliti melalui perantara karna ada Sebagian guru atau ustadz sangat menjaga komunikasi antara lawan jenis baik yang sudah beristri maupun belum. Dan pada hari kamis, 21 maret 2024 sekitar jam 09. 30 WITA peneliti melakukan observasi sekolah setelah melakukan wawancara dengan istri mudir di ruang kepala sekolah TK di pondok 1 dengan

melihat-lihat Gedung ruang kelas, masjid, kamar mandi, dan halaman sekolah dengan mengambil foto sebagai dokumentasi.

3. Senin, 04 Maret 2024

Pada tanggal 04 Maret 2024 tepatnya hari senin peneliti dalam keadaan cuti mengajar datang ke sekolah sekitar jam 08.30 WITA, setelah sampai di sekolah peneliti langsung menuju ke ruang guru putri SMP IT Imam Bukhari Dompu dan bertemu dengan beberapa guru yang belum masuk mengajar. Pada saat inilah peneliti bertanya kepada beberapa guru tersebut terkait dengan tujuan sekolah.

4. Selasa, 05 Maret 2024

Peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab sudah melakukan observasi terhadap tata tertib guru putri SMP IT Imam Bukhari Dompu dan tata tertib ini juga berlaku di guru putra karena setiap hari peneliti datang mengajar seakan-akan sekolah adalah rumah kedua. Untuk mengetahui lebih detail dari tata tertib guru maka peneliti bertanya kepada CO (Koordinator) putri yaitu ibu faras, peneliti mengawali dengan salam dan beliau merespon dengan “Tunggu sebentar saya carikan tata tertib yang sudah tertulis”. Dan 10 menit kemudian beliau mengirimkan tata tertib guru putri dan beliau mengatakan “tata tertib ini juga berlaku di guru putra”, setelah itu peneliti mengucapkan “Jazaakumullah khairan” dan membalasnya dengan “Waiyyakum”

5. Rabu, 06 Maret 2024

Peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu mengetahui Sebagian dari tata tertib peserta didik, akan tetapi untuk meyakinkan peneliti bertanya Kembali pada CO putri ada tanggal 06 Maret 2024 tepatnya hari rabu malam melalui chat WhatsUpp tapi beliau mengatakan “saya kurang tau, coba tanya ke CO Kesiswaan ibu nurul”, dan pada malam ini juga peneliti langsung bertanya melalui chat WhatsUpp kepada ibu nurul dan beliau langsung menjawab dengan mengatakan “Ada sudah saya print, tapi

lupa saya taruh Dimana, coba tunggu sebentar saya carikan ya”. Dan 5 menit menunggu akhirnya beliau memfotokan kertas yang terdapat tata tertib peserta didik SMP IT Imam Bukhari Dompu. Peneliti mengucapkan “Jazaakumullah khairan” dan beliau menjawab “Wa jazaakillah khairan”

6. Senin 18 Maret 2024

Peneliti melakukan observasi terkait dengan struktur organisasi sekolah dengan cara meminta kepada bapak arul selaku guru dan CO osis melalu chat WhatsUpp pada hari senin, 4 maret 2024 namun beliau sedang dalam keadaan tidak di sekolah dan beliau mengatakan “In syaa Allah besok ya”, namun peneliti menunggu sampai sabtu, 16 Maret 2024 belum juga mengirimkan foto struktur organisasi sekolah, akhirnya peneliti mengkonfirmasi dengan menanyakan ulang dan beliau mengatakan “Atagafirullah saya lupa, sekarang hari sabtu sekolah libur in syaa Allah hari senin ya tapi jangan lupa diingatkan” peneliti lalu menjawab “Baik pak”. Di hari senin, 18 Maret 2024 pukul 08.58 WITA penelita mengingatkan bapak arul untuk memfotokan struktur organisasi sekolah kemudia beliau menjawab “baik, tunggu sebentar ya”. Setelah 1 jam setengah peneliti menunggu akhirnya beliau mengirimkan foto terkait struktur organisasi sekolah dan peneliti mengucapkan jazakumullah khairan, lalu beliau menjawab “Waiyaki”

7. Jum’at 19 April 2024

Observasi kegiatan mufrodat dan muhadatsah pada hari jum’at, 19 April 2024 di *boarding* peneliti lakukan dengan dengan melihat secara langsung kegiatan muhadatsah pada waktu pagi, adapun kegiatan mufrodat malam hanya pengambilan dokumentasi dengan meminta foto dokumentasi kepada salah satu musyrifah yang bernama wulandari melalui chat whatsapp pada malam ju’at yang dimulai dengan salam kemudian peneliti mengatakan “Afwan ibu guru boleh minta tolong fotokan kegiatan mufrodat malam, karena saya tidak bisa datang ke asrama malam-malam dikarenakan punya bayi kecil” kemudian beliau menjawab “Ok, sebentar yah”. Dan setelah beberapa menit beliau

mengirimkan foto kegiatan mufrodat malam yang dilaksanakan setelah sholat isya berjama'ah.

8. (Peneliti/Guru Bahasa arab langsung)

Pada observasi ini tidak memiliki waktu yang pas karena peneliti sebagai salah satu guru Bahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompu cukup banyak mengetahui perihal kegiatannya. Kegiatan mufrodat, muhadatsah, ibest di *fullday* dan kegiatan Q&A di *boarding* karena peneliti langsung yang menjadi pengampu atau pemegang Sebagian kegiatan perkelasnya.

Lampiran 4 Catatan Lapangan hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ISTRI MUDIR

Nama : Weni Aprilia, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Ibnu Hajar Pondok 1
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah TK Ibnu hajar
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
 Pukul : 09.15 WITA

9. Bagaimana Sejarah singkat dibangunnya SMP IT Imam Bukhari Dompu ?
- Sebelum dibangunnya SMP yang terlebih dahulu ada adalah TK, waktu itu ummi suka ngajar anak-anak dan akhirnya ummi dan abinya berencana untuk membangun Lembaga, singkat cerita dibangunlah TK di bali satu dengan 48 jumlah siswa siswi dan 3 kelas waktu itu dengan tanah dipinjamkan oleh teman majlis ta'lim abinya pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 bangunan TK di bali satu pindah ke pondok 1 (pondok permanen), disana memang sudah ada masjid AL-Badr yang mengembangkan dakwah sunnah. Akhirnya terbentuklah SD setelah lulus alumni TK dan terdapat 5 kelas yaitu kelas 1-5 dan menerima pindahan. Di tahun 2015-2016 berdirilah SMP IT Imam Bukhari Dompu dilokasi yang sama karena terjadi peningkatan siswa dan siswi serta para alumni TK dan SD disebabkan oleh besarnya antusias dari masyarakat baik yang sudah mengenal manhaj salaf maupun belum. Dan pada tahun 2017 pondok pesantren Imam Bukhari Dompu membuka cabang di lokasi yang tidak jauh dari pondok 1 karena peserta didik yang mendaftar sudah penuh.
10. Milik siapa tanah tempat berdirinya pondok 1 putra dan pondok 2 putri ?

Imam Bukhari Dompu dinaungi oleh 2 yayasan yaitu Yayasan As-Sunnah dan Yayasan Qolbun Salim. Jadi tanah yang ada di pondok 1 dan pondok 2 itu sepenuhnya milik Yayasan.

11. Siapa nama kepala sekolah awal pondok Imam Bukhari dibangun ?

Jadi kepala sekolah TK yang pertama kali dibangun langsung di ketuai oleh saya sendiri sampai sekarang, ya karena memang pencetus awal adanya sekolah ini kami (saya dan suami), kemudian setelah dibangun SD tahun pertama 2013-2014 yang menjadi kepala adalah bapak Arif Rahman kemudian diganti oleh pak musmuhaimin dari tahun 2015 sampai sekarang. Adapun yang SMP dari awal dibangun tahun 2015-2016 diketuai oleh pak eka hingga sekarang.

12. Bagaimana bisa Pondok Pesantren Imam Bukhari Dompu begitu pesat pembangunannya, karena jika saya lihat pondok lain itu berdirinya sejak lama tapi pembangunannya belum berkembang sama sekali ?!

Iya memang pembangunannya berkembang sangat pesat karena uang Yayasan tidak ada yang masuk kantong pribadi tapi semuanya untuk Pembangunan Yayasan, tidak ada yang istilahnya korupsi karena para Pembina orang yang faham. Dan seutuhnya Pembangunan ini berasal dari SPP bukan dari donatur

13. Kenapa bisa Pembangunan seutuhnya berasal dari SPP anak-anak ?

Ya karena tidak ada yang masuk kantong pribadi, jadi semua uang SPP beralih ke Pembangunan dan ada beberapa wali murid yang menyumbang karena antusiasnya untuk berkembangnya pondok.

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
BAHASA ARAB KELAS 9G *BOARDING* SEKALIGUS MUSYRIFAH
KOORDINATOR BAGIAN BAHASA ARAB DI ASRAMA**

Nama : Zulaikha, S.Ag
Jabatan : Guru Bahasa Arab Kelas 9G *Boarding* Sekaligus Koordinator
Bahasa Arab Di Asrama
Tempat : Ruang kelas 8G *Boarding*
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
Pukul : 09.10 WITA

1. Menurut ibu Guru apa aja yang menjadi kendala anak-anak tidak berbicara Berbahasa Arab di asrama maupun kelas ?

Dari sejauh pengalaman saya jadi musyrifah, sebagai santri dan juga sebagai mahasiswi ada beberapa problem dalam menetapkan program bahasa kalau di jangkau dari pandangan saya sendiri yaitu :

1. kendala internal (dalam diri sendiri)

Bahwa kurangnya minat dalam belajar bahasa itu sendiri, tdk ada minat sehingga menjadi kendala dalam perkembangan bahasa. Kalau punya tekad yang kuat sekali insyaallah bisa berjalan tanpa arahan orng lain dia akan berjalan tanpa melihat sekelilingnya berbahasa apa, krna dia ingin mewujudkan tujuannya sendiri.

2. kendala Eksternal (baik dalam lingkungan pertemanan dan lainnya).

Menurut saya ini pengaruh yang paling besar apalagi kita berkomunikasi dengan lawan kita. Kendalanya :

4. Insecure dalam memulai berbahasa
5. Malu ketika salah dan merasa diri tidak bisa.
6. Takut dinilai orang lain seperti dengan penilaian yang " Sok Arab banget sih" / "MasyaAllah ya orang Arab".
7. Menganggap biasa saja dalam berkomunikasi. Contoh: "ahh dia aja gk berbahasa Arab, kalau pakai bahasa Arab kurang ngerti"
8. kurangnya dukungan serta motivasi dari teman guru
9. kurangnya penekanan dalam program
10. kurangnya pengajar yang berkompeten dalam bidang bahasa. (Ahli dalam bidang bahasa itu sendiri)

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Q&A di asrama ?

Iya jadi selama kegiatan Q&A kemarin anak-anak di asrama setiap selesai sholat 5 waktu untuk maju ke depan teman-temannya untuk berpidato Berbahasa Arab, tujuannya untuk melatih siswa Berbahasa Arab di asrama. Tapi setelah kegiatan Q&A berakhir tidak ada lagi pidato Berbahasa Arab setiap selesai sholat.

1. Kegiatan apa saja yang menjadi program di asrama agar menjadi Solusi dalam menciptakan lingkungan Berbahasa Arab ?

Kami di asrama ada kegiatan halqoh mufrodat malam dan muhadatsah pagi

2. Bagaimana proses pembelajaran di kelas yang ibu guru ajar ?

proses pembelajaran dimulai dengan salam,do'a, mukoddimah, absen kehadiran peserta didik dan bertanya pelajaran yang kemarin diajarkan seperti : kosa kata dan maksud dari hiwar yang sudah dipelajari lalu masuk ke pembelajaran Bahasa Arab. Dan sebagai penutup saya memberikan motivasi seperti : diharuskan untuk selalu murojaah mufrodat, dan belajar untuk membuat kalimat dari mufrodat yang sudah dihafalkan kemudian dilanjutkan dengan do'a dan salam.

3. Apakah di kelas ibu guru menjelaskan menggunakan Bahasa Arab ?

Tidak, karena anak-anak tidak faham. Jika saya paksakan maka takutnya Pelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik.

4. Bagaimana keadaan kelas tempat ibu guru mengajar ?

Keadaannya lumayan sejuk

5. Apakah di asrama anak-anak berbicara Berbahasa Arab setelah diadakannya kegiatan Q&A dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab peserta didik di *boarding* ?

Tidak berjalan dengan baik, walaupun sudah dibuat kegiatan Q&A, anak-anak masih berbicara Bahasa Indonesia dan bahkan bahasa daerah walaupun sudah diterapkannya peraturan wajib Berbahasa Arab pada hari senin, selasa dan rabu, yahh tapi tetap aja tidak ada perubahan.

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA GURU BAHASA ARAB
KELAS 8D, 9C DAN 9D *FULLDAY* PUTRI**

Nama : Sidrotul Muntaha
 Jabatan : Guru Bahasa Arab Kelas 8D, 9C dan 9D
 Tempat : Lantai 3 di Lorong Kelas *Fullday*
 Hari/Tanggal : Kamis 14 Maret 2024
 Pukul : 11.00 WITA

1. Menurut ibu Guru apa aja sih yang menjadi kendala anak-anak tidak berbicara Berbahasa Arab di sekolah ?

karena lingkungan nya Belum mendukung, jika yg anti maksud disini lingkungan Berbahasa Arab itu seperti yg dipondok , yaitu mereka full berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dikesehariannya bersama teman dan gurunya,

Dan itu akan terwujud dengan lingkungan yg mendukung , maksudnya itu seperti guru yg memiliki kemampuan Berbahasa Arab, yg didengar setiap harinya hanya Bahasa Arab ,mendapatkan materi Bahasa Arab disetiap harinya.

2. Bagaimana proses pembelajaran di kelas ibu guru ?

Ya prosesnya saya awali dengan salam, menanyakan kabar peserta didik,do'a beserta muqoddimah, mengecek kehadiran siswa, mengisi jurnal mengajar dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi.

3. Bagaimna proses ibu guru dalam menyampaikan materi ?

Saya ketika menyampaikam materi diawali dengan membacakan hiwar 3 kali dengan buku siswa dalam keadaan tertutup lalu siswa membuka buku dan guru membacakan sambil diikuti siswa, kemudian menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan dari yang sudah di dengar dan menjelaskan arti hiwar kemudian masuk ke latihan-latihan yang ada pada bab hiwar tersebut. Sebagai penutup ibu

sidroh mengatakan bahwa kegiatan akhir dari pembelajaran diakhiri dengan siswa mengulangi membaca hiwar bersama-sama kemudian guru menanyakan terkait kosa kata yang belum difahami dan memberikan sedikit motifasi untuk selalu giat memurojaah mufrodat yang sudah dihafalkan.

4. Apakah di kelas ibu guru menjelaskan dengan Berbahasa Arab ? kalo jawabannya iya atau tidak maka alasannya apa ibu guru ?

Saya di kelas tidak menjelaskan dengan berbahasa Arab karena siswa tidak akan faham, saya hanya menggunakan ta'bir seperti *كَيْفَ حَالِكُن؟ فِهْمَتُن* dan sebagainya.

5. Keadaan kelas tempat ibu guru ngajar seperti apa di kelas ? Gerah, Karena cuaca panas.

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
BAHASA ARAB KELAS 7 *BOARDING* SEKALIGUS MUSYRIFAH
PENANGGUNG JAWAB KAJIAN DAN QUR'AN DI *BOARDING***

Nama : Wahyuni, S.Pd
Jabatan : Guru Bahasa Arab Sekaligus Musyrifah Penangng jawab
Kajian Dan Qur'an
Tempat : Aula lantai 2 Asrama *Boarding*
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
Pukul : 12.20 WITA

1. Hari apa sajakah berlangsungnya Pelajaran Bahasa Arab di 2 kelas tempat ibu guru mengajar ?
Kalo di kelas 7F di hari senin, Kamis dan Jumat dan di kelas 7G di hari senin, Selasa dan Rabu.
2. Bagaimana keadaan 2 kelas tempat ibu guru mengajar ?
Di 2 kelas tersebut lumayan sejuk karena ada kipas angin dan AC sebagai pendukung, namun di 2 kelas tersebut ada perbedaan yaitu di kelas 7F peserta didiknya cepat memahami tapi kurang aktif jadi saya tidak panjang lebar menjelaskan. Adapun di kelas 7G anak-anaknya sangat aktif walaupun mereka lambat dalam memahami, jadi guru tidak perlu menunjuk yang akan membaca hiwar atau menjawab pertanyaan karena mereka sudah berebutan untuk menunjuk dirinya.
3. Bagaimana proses pembelajaran di 2 kelas tempat ibu guru mengajar ?
Proses pembelajaran kedua kelas tempat saya ngajar sama saja yaitu dimulai dengan salam, menanyakan kabar peserta didik dan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, absen kehadiran peserta didik dan menanyakan pelajaran yang sebelumnya terkait apa saja yang belum difahami, kemudian masuk materi pembelajaran Bahasa Arab lalu diakhir pertemuan pendidik memberikan motivasi dalam bersemangat untuk berbicara Berbahasa Arab di asrama dan belajar Bahasa Arab dan memurojaahnya.

4. Apakah di kelas ibu guru menjelaskan menggunakan Bahasa Arab ?

Tidak, saya tidak menjelaskan dengan Bahasa Arab karena khawatirnya peserta didik tidak faham apa yang saya ucapkan.

5. Bagaimana antusias anak-anak dalam belajar Bahasa Arab ?

Antusias mereka sangat tinggi kalo di *boarding*, rata-rata semua anak-anak semangat belajar apalagi Ketika kegiatan mufrodat dan muhadatsah malam. Tapi ya salahnya lingkungan Berbahasa Arabnya masih kurang, masih banyak yang melanggar karena terpengaruhi teman dan akhirnya semuanya melanggar dan temennya yang lain ikutan melanggar. Dan musyrifah akhirnya kewalahan untuk mencari solusinya sedangkan ustadz jarang mengontrol.

**CATATAN HASIL WAWANCARA DENGAN MUSYRIFAH
KOORDINATOR BAGIAN IBADAH DI *BOARDING***

Nama : Unitunnisa, S.Sos
 Jabatan : Musyrifah Koordinator Bagian Ibadah
 Tempat : Asrama 3 *Boarding*
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
 Pukul : 10.36 WITA

1. Bagaimana proses berjalannya kegiatan halaqoh mufrodat malam ?
 Iya jadi pelaksanaan halaqoh mufrodat malam ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu di malam rabu, kamis dan jum'at dimulai dari setelah sholat isya' sampai selesai tergantung pengampu halaqoh mufrodat. Halaqoh mufrodat setiap kelas diampu oleh 2 atau 3 musyrifah, tergantung banyaknya siswa. Halaqoh mufrodat malam diampu oleh semua musyrifah dan dibagi perkelasnya,
2. Siapa saja nama musyrifah pengampu mufrodat setiap kelasnya ?
 Kalo kelas 7 dipegang oleh ibu wulan, Rohana dan ibu dwi, klo kelas 8 dipegang oleh ibu ulan dan ibu aini, dan kelas 9 dipegang oleh ibu Fatima dan ibu wulan. Dan kami disini juga ada namanya kelas unggulan, yang memegang kelas unggulan ada 4 orang musyrifah yaitu ibu Zulaikha, ibu ida, saya sendiri, dan ibu Wahyuni.
3. Berapa jumlah mufrodat yang harus dihafal anak-anak dan apa hukuman bagi yang belum menyetorkan mufrodat pada malam itu ?
 Tergantung, klo kelas 7 semuanya dibebankan 3 mufrodat saja, Adapun kelas 8 dan 9 dibebankan 6 mufrodat. Dan Jika ada diantara anak-anak yang belum menyetorkan mufrodat malam itu maka akan dibebankan untuk menyetorkan dobel pada malam kegiatan halaqoh mufrodat berikutnya.
4. Apa tujuan diadakannya kegiatan mufrodat malam di asrama ?
 tujuan diadakannya kegiatan halaqoh mufrodat adalah sebagai bekal anak-anak dalam berbicara berbahasa arab yang sudah dijadwalkan setiap hari senin, selasa dan rabu saja dan sebagai bahan untuk mempermudah anak-anak dalam

mempelajari Bahasa Arab di kelas dan berbicara dengan Berbahasa Arab di lingkungan sekolah.

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA
MUSYRIFAH DI *BOARDING***

Nama : Agustina Wulan Purnama, S.Pd
 Jabatan : Ketua Musyrifah di *Boarding*
 Tempat : Aula Lantai 2 Asrama *Boarding*
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
 Pukul : 12.34 WITA

1. Bagaimana pandangan ibu guru, kan tujuan sekolah salah satunya ingin menciptakan lingkungan Berbahasa Arab di asrama atau lingkungan sekolah ibu guru. Tapi ternyata tidak berjalan, mungkin orang luar memiliki pandangan bahwa salahnya di sekolah yang tidak selektif dalam memilih musyrifah. Dan menurut ibu guru itu benar tidak salahnya di sekolah yang tidak selektif dalam memilih musyrifah ?

Bisa jadi, Dan ada kaitan dgn Program yg diadakan PJ bahasa (Ustadz).

Karna musyrifah jga menjalankan apa yang jadi aturan dari atasan. Sebagai penanggung jawab bahasa juga, Ustadz harusnya lebih intens untuk kontrol penggunaan bhaasa Anak-anak dan pengadaan iqob bagi yang tidak Berbahasa Arab seharusnya selalu di terapkan. Sebagai musyrifah kita tidak bisa mengambil langkah inisiatif. Dalam artian, jika ada yg bertentangan dengan program bahasa, kita konsultasikan cara mengatasi masalahnya itu lewat ustadz sebagai penanggung jawab bahasa. Musyrifah yang bisa Berbahasa Arab tidak menjamin santriwatinya akan selalu menerapkan Bahasa Arab, tapi besar kemungkinan untuk mendukung programnya lancar. Jadi bukan sekedar kesalahan dalam memilih musyrifah. Tapi juga dilihat dari program bahasanya.

Intinya ada 3 poin yg perlu di perhatikan yaitu :

1. Program dri penanggung jawab bahasa
2. Kualitas musyrifah
3. Kerjasama Team (sesama musyrifah maupun dengan Ustadz selaku penanggung jawab)

Karna ketika buka lowongan musyrifah pun tidak begitu banyak peminat, jadinya sekolah tidak banyak pilihan untuk merekrut musyrifah sebanyak-banyaknya dengan kualitas bahasa Arab yang Masya Allah.

Sekolah juga punya pertimbangan lain kenapa bisa merekrut musyrifah yang kurang di Bahasa Arabnya.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Aura Cantiga
Kelas : 9D *Fullday*
Waktu : Jum'at, 19 April 2024
Tempat : Lorong Kelas *Fullday* lantai 3

1. Apakah dikelas berbicara dengan teman dengan Berbahasa Arab ?
Iya, kadang-kadang dan kalaupun berbicara hanya sedikit saja
2. Kenapa tidak Berbahasa Arab dikelas ?
Baru sedikit menghafal kosa kata dan belum terlalu lancar cara pengucapannya
3. Apakah menyenangkan Ketika belajar Bahasa Arab dikelas ?
Iya menyenangkan, tergantung cara gurunya mengajar
4. Apakah setelah menghafal mufrodat dan hiwar kamu bisa mempraktikkan Bahasa Arab di sekolah ?
Iya, bisa sedikit
5. Bagaimana hasil yang kamu peroleh setelah diadakannya kegiatan Q&A dan Ibest ?
Saya tidak ikut kegiatan itu, hanya beberapa teman saja yang ikut jadi gk ada pengaruh untuk saya.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Putri Wulan Lating
Kelas : 9C *Fullday*
Waktu : Jum'at, 19 April 2024
Tempat : Lorong Kelas *Fullday* lantai 3

1. Apakah dikelas berbicara dengan teman dengan Berbahasa Arab ?
Tidak
2. Kenapa tidak Berbahasa Arab dikelas ?
Karena lebih terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia
3. Apakah menyenangkan Ketika belajar Bahasa Arab dikelas ?
Iya sangat menyenangkan
4. Apakah setelah menghafal mufrodat dan hiwar kamu bisa mempraktikkan Bahasa Arab di sekolah ?
Bisa sedikit
5. Bagaimana hasil yang kamu peroleh setelah diadakannya kegiatan Q&A dan Ibest ?
Kemarin saya tidak ikut kegiatan Ibest Dan Q&A hanya diikuti *boarding* saja, jadi tidak ada pengaruhnya buat saya

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Kayla Zahira

Kelas : 9G *Boarding*

Waktu : Jum'at, 19 April 20204

Tempat : Lorong Kelas *Boarding* Lantai 3

1. Apakah dikelas berbicara dengan teman dengan Berbahasa Arab
Terkadang menggunakan Bahasa Arab
2. Kenapa tidak Berbahasa Arab di kelas ?
Karena kurang penegasan dalam berbahasa
3. Apakah menyenangkan ketika belajar Bahasa Arab dikelas ?
Iya
4. Apakah setelah menghafal mufrodat dan hiwar kamu bisa mempraktikkan Berbahasa Arab di lingkungan sekolah ?
Tentu, walaupun kadang kurang di praktikkan
5. Bagaimana hasil yang kamu peroleh setelah diadakan kegiatan Q&A dan Ibest ?
Bagus karena dapat banyak kosa kata, cara membuat kalimat menggunakan Bahasa Arab, dan dapat mengetahui hukum dalam mempelajari Bahasa Arab
6. Apakah musyrifah berbicara Berbahasa Arab terutama koordinator bagian bahasa ?
Tidak, tapi terkadang menggunakannya (kosa kata saja)
7. Apa alasan di asrama Bahasa Arabnya masih belum berjalan sedangkan sudah ada aturan untuk berbicara berbahasa arab setiap hari senin, selasa dan rabu ?
Karena kurang nya penegasan dalam bahasa dan koordinator bahasa kurang menggunakannya

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA SISWA

Responden : Aqila Mutmainnah

Kelas : 9G *Boarding*

Waktu : Jum'at, 19 April 2024

Tempat : Lorong kelas *Boarding* Lantai 3

1. Apakah dikelas berbicara dengan teman dengan Berbahasa Arab ?
Tidak
2. Kenapa tidak Berbahasa Arab dikelas ?
Karena saya belum terbiasa
3. Apakah menyenangkan ketika belajar Bahasa Arab dikelas ?
Sangat menyenangkan
4. Apakah setelah menghafal mufrodat dan hiwar kamu bisa mempraktikkan Berbahasa Arab di lingkungan sekolah ?
Iya bisa
5. Bagaimana hasil yang kamu peroleh setelah diadakan kegiatan Q&A dan Ibest ?
Wawasan saya terkait Bahasa Arab semakin luas
6. Apakah musyriifah berbicara Berbahasa Arab terutama coordinator bagian Bahasa ?
Iya sedikit
7. Apa alasan di asrama Bahasa Arabnya masih belum berjalan sedangkan sudah ada aturan untuk berbicara Berbahasa Arab setiap hari senin, selasa dan rabu ?
Sebab saya belum terbiasa berbicara menggunakan Bahasa Arab dan masih banyak mufrodat yang saya belum tau

Lampiran 5 Dokumen Pendukung

DOKUMEN PENDUKUNG**Dokumentasi Sekolah**

Ruang Kelas SMP Putra
Pondok 1



Ruang Kelas SMP Putra
Pondok 1



Lorong Masuk
Pondok 1 Putra



Masjid Al-Badr Pondok 1
Putra



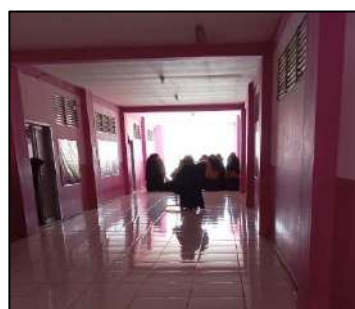
Halaman Pondok 1
Putra



Asrama
Boarding Putra



Ruang Kelas SMP
Putri Pondok 2



Lorong Kelas *Fullday*
Putri



Asrama *Boarding*
Putri



Lorong Masuk Pondok 2



Aula *Boarding* lantai 2



Lorong Kelas *Boarding*

Dokumentasi Wawancara



Istri mudir sekaligus kepala sekolah TK



Ketua Bagian Bahasa di Asrama *Boarding* & Guru Bahasa Arab kelas 9G *Boarding*.



Guru Bahasa Arab Kelas 8D & 9 C&D *Fullday*



Guru Bahasa Arab Kelas 7
F&G Boarding



Ketua Bagian Ibadah di
Asrama Boarding



Ketua Musyrifah
Boarding



Siswa Kelas 9G
Boarding



Siswa Kelas 9G
Boarding



Siswa Kelas
9C



Siswa Kelas 9C

Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan Q&A
Qowaid
<https://YouTube/4qIAkPQqoYs>



Lomba Drama Berbahasa
Arab Kegiatan Ibest
<https://youtu.be/HfvF1BBJEJs>



Kegiatan Q&A
'Istima'



Pidato Berbahasa Arab
Kelas 12 Kegiatan Ibest
<https://youtu.be/15eTHrNpck>



Kegiatan Mufrodat
malam *Boarding*



Kegiatan Hiwar
Pagi *Boarding*



Kegiatan Hiwar Pagi Fullday



Kegiatan Mufrodat Pagi Fullday

Dokumentasi Modul Ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP-IT Imam Bukhori Dompu	Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit
Materi Pokok	: التعمير الأول		
	: Hiwar yang berjudul (الوحدة 1) تعرف بالبريد		
Media pembelajaran	: كتاب العربية للتلاميذ الجزء 2		
Sumber Belajar	: كتاب العربية للتلاميذ منهج متكامل لغز التعلين بالعربية		

TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ilmu bahasa arab yang sudah dipelajari
2.	Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap ungkapan ungkapan bahasa arab seperti صباح الخير , صباح النور dll
3.	Memahami maksud dari setiap tadribat (latihan) dan bisa menghafal mufrodat yang ada.
4.	Memahami penggunaan dhomir, fil madni, fil mudhori dan huruf jar.

PERTEMUAN KE-1 KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari.
- Kemudian guru menanyakan kabar sebagai bentuk pengawalan sebelum belajar,
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik dengan cara memanggil memanggil nama peserta didik
- Menviakan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran di dalam kelas

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Guru membacakan hiwar dan siswa mengulangi hiwar tersebut dalam keadaan kitab tertutup lalu siswa membuka kitab dan siswa membaca hiwar bersamaan kemudian guru membagi 2 kelompok dan kedua kelompok tersebut bergantian membaca hiwar.
	Critical Thinking	Guru memerintah 2 orang siswa untuk bergantian membaca hiwar di depan kelas dengan melihat kitab dan terkadang tanpa melihat kitab (menyesuaikan waktu)
	Collaboration	Guru menjelaskan makna hiwar dan قلة النجوة tentang domir yang bersambung dengan اعرافه , ناات مانوت جديد حروف jar ال , ال , isim faal dan memurojah sedikit terkait fil mudhori
	Communication	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait hiwar (kosa kata ataupun maksud dari hiwar tersebut) setelah menjelaskan terkait makna dan قلة النجوة nya .
	Creativity	Guru melanjutkan ketadribat (latihan) jika tidak ada pertanyaan dan guru menjelaskan maksud dari setiap tadribat lalu memerintahkan siswa satu persatu dari bagian depan sebelah kanan/memanggil siswa dengan mengacak nomor absen untuk menjawab tadribat.

KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)

- Guru dan Peserta didik membuat kesimpulan terkait pelajaran tentang point-point penting yang terkandung dalam hiwar berjudul تعرف بالبريد yang sudah di jelaskan.
- Guru memberika motivasi dan nasihat terkait pentingnya mempelajari ilmu bahasa arab dan dampak positif jika sudah mahir dalam ilmu tersebut.
- Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama serta memberikan penguatan kembali terhadap pelajaran bahasa arab yang sudah mereka pelajari dan hafalkan kosa katanya serta memahami قلة النجوة yang ada pada hiwar.

PENILAIAN

Penilaian terhadap pelajaran ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan rubric penilaian/lembaran penilaian yang telah disiapkan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP-IT Imam Bukhori Dompu	Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit
Materi Pokok	: تعارف (تقريبات)		
Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	: كتاب العربية للتلاميذ الجزء 2		
Media pembelajaran	: كتاب العربية للتلاميذ منهج متكامل لغز التعلين بالعربية		
Sumber Belajar	: كتاب العربية للتلاميذ منهج متكامل لغز التعلين بالعربية		

TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu bahasa arab yang sudah dipelajari.
2.	Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap ungkapan ungkapan bahasa arab seperti السلام و عليكم السلام و طيبكم
3.	Memahami maksud dari setiap tadribat (latihan) dan bisa menghafal mufrodat yang ada
4.	Memahami isim isyarah ها , mubtada dan khabar ها مدرسي , idhofah الة العربية الفصحى dan adad dari angka 1-9

PERTEMUAN KE-2 KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari.
- Kemudian guru menanyakan kabar sebagai bentuk pengawalan sebelum belajar,
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik dengan cara memanggil memanggil nama peserta didik
- Menviakan fisik dan psikis peserta didik sebelum mengawali kegiatan pembelajaran di dalam kelas

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Guru membacakan nash (cerita) dan siswa mengulangi nash tersebut dalam keadaan kitab tertutup lalu siswa membuka kitab dan siswa membaca nash bersamaan kemudian guru membagi 2 kelompok dan kedua kelompok tersebut bergantian membaca nash.
	Critical Thinking	Guru memerintah semua siswa secara bergantian per paragraf untuk membaca nash dengan melihat kitab dan terkadang tanpa melihat kitab (menyesuaikan waktu)
	Collaboration	Guru menjelaskan makna nash dan قلة النجوة tentang domir yang bersambung dengan حروف اسم , domir yang bersambung dengan اسم , adad dan adad dari angka 1-9 , أربع حصص , dan memurojah sedikit tentang fil madhi.
	Communication	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait nash ataupun maksud dari nash tersebut setelah menjelaskan terkait makna dan قلة النجوة nya .
	Creativity	Guru melanjutkan ketadribat (latihan) jika tidak ada pertanyaan dan guru menjelaskan maksud dari setiap tadribat lalu memerintahkan siswa satu persatu dari bagian depan sebelah kanan/memanggil siswa dengan mengacak nomor absen untuk menjawab tadribat.

KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)

- Guru dan Peserta didik membuat kesimpulan terkait pelajaran tentang point-point penting yang terkandung dalam pelajaran bahasa arab yang sudah di dipelajari
- Guru memberika motivasi dan nasihat terkait pentingnya mempelajari ilmu bahasa arab dan dampak positif jika sudah mahir dalam ilmu tersebut.
- Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama serta memberikan penguatan kembali terhadap pelajaran bahasa arab yang sudah mereka pelajari dan hafalkan kosa katanya serta memahami قلة النجوة yang ada pada nash.

PENILAIAN

Penilaian terhadap pelajaran ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan rubric penilaian/lembaran penilaian yang telah disiapkan

Dokumentasi Jadwal Pembelajaran

Teacher Sahrul, S.Pd.I., SGI

Level/Day	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen				9A		9A	9A					
Sel		9A		9B				8B				
Rab		9B				8B					8A	
Kam		8B				8A	9A					
Jum		8A		9B		9B						

Siswa yang sudah selesai AMK, wajib akan beristirahat dengan menggunakan...

Teacher Eva Inas Fiansari

Level/Day	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen												
Sel							8C		9G	7C		7C
Rab		8C		7C		7B						
Kam			9G			7B						
Jum				7B		8C	7C					

Siswa yang sudah selesai AMK, wajib akan beristirahat dengan menggunakan...

Teacher Edi Romiyadi, SH.

Level/Day	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen		10 BN UMUM/10 BN DNYH		7D/7E		7D/7E	11 BN UMUM/11 BN DNYH					
Sel		10 BN UMUM/10 BN DNYH				11 BN UMUM/11 BN DNYH						
Rab		7D		7E		7E	8F					
Kam		7E		7D		7D	8F					
Jum		8F										

Siswa yang sudah selesai AMK, wajib akan beristirahat dengan menggunakan...

Teacher Idris Sodikin, S.Sos

Level/Day	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen						8E		8E	8B			
Sel				8A		8A	8E					
Rab				8E		8E						
Kam							8E					
Jum				8E		8E						

Siswa yang sudah selesai AMK, wajib akan beristirahat dengan menggunakan...

Teacher Ustadz Usman, S.PdI

Level/Day	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen		8A		11 BN UMUM		11 BN UMUM					8D	
Sel		7D				8C	10 BN UMUM					
Rab			10 BN UMUM			7D						
Kam			11 BN UMUM			7C	7B					
Jum		8B		7D		7D						

Siswa yang sudah selesai AMK, wajib akan beristirahat dengan menggunakan...

Teacher Wahyuni, S.Pd

Level/Day	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen		9C/9D		7G		7G	7F					
Sel			7G			9C/9D						
Rab			7G			9C/9D						
Kam			7F			9C/9D						
Jum		7F					9C/9D					

Siswa yang sudah selesai AMK, wajib akan beristirahat dengan menggunakan...

Teacher Sidratul Muntaha

POINTE DAN BUKU

	Uraian Pagi	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen													
Sel	Literasi		8G			Istirahat	8D		9D		Ishoma		
Rab				9C				9D				8D	
Kam			9D						8G				9C
Jum				9C					8G				8D

Siswa yang Berprestasi Akan, maka akan berprestasi dengan Kelengkapan SLC Timbuloh

Teacher Ustadz Ali Fikri

POINTE DAN BUKU

	Uraian Pagi	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen					9E		9E	10 BN DNYH	11 BN DNYH				
Sel	Literasi				9E	Istirahat	9E		7A		Ishoma		
Rab			9E	9F				9F		7A			
Kam			9F	9E				9E				7A	
Jum			9F					9E				7A	
								9E				7A	

Siswa yang Berprestasi Akan, maka akan berprestasi dengan Kelengkapan SLC Timbuloh

Teacher Zulaikha

POINTE DAN BUKU

	Uraian Pagi	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen					9G		9G						
Sel	Literasi					Istirahat					Ishoma		
Rab			9G					7F/ 7G					
Kam								7F/ 7G					
Jum								9G					

Siswa yang Berprestasi Akan, maka akan berprestasi dengan Kelengkapan SLC Timbuloh

Teacher Ustadzah Nepi Yuniarti, S.H.

POINTE DAN BUKU

	Uraian Pagi	1	2	3	4	Istirahat	5	6	7	8	Ishoma	9	10
Sen													
Sel	Literasi		8G			Istirahat					Ishoma		
Rab								8G					
Kam				8G									
Jum													

Siswa yang Berprestasi Akan, maka akan berprestasi dengan Kelengkapan SLC Timbuloh

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN


 YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA 1.
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
 KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023
 Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319
 Kampus 2 : Jl. Paduraksa – Keramat Dk. Siali-ali Ds. Surajaya Pemalang
 Telp. (0284) 3291929, Email: official@insippemalang.ac.id, Website: insippemalang.ac.id

Nomor : 010/SIP/INSIP/III/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMP IT Imam Bukhari Dompu
 di-
Tempat
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama	: EVA INAS FIANSARI
Tempat, Tanggal Lahir	: Selong, 22 November 1999
NIM	: 7200036
Jurusan / Program Studi	: PBA
Semester	: 8 (Delapan)
Alamat	: RT 014, Lingkungan Kota Baru, Kelurahan Bada, Kec. Dompu . Kab Dompu . Prov. NTB

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PROBLEMATIKA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB DAN PEMECAHANNYA DI SMP IT IMAM BUKHARI DOMPU".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemalang, 21 Februari 2024
 N. Rektor INSIP,
 Wakil Rektor I


 N. Srifariyati, M.Si.
 IDN. 2105067502



CS Dipindai dengan CamScanner

Surat izin Penelitian Dari Kampus



PONDOK PESANTREN IMAM BUKHARI
SMP-IT IMAM BUKHARI DOMPU
Nomor Izin Operasional : 800/1369/DIKPORA/2017 NPSN : 69969409
Jl. Syech Muhammad No. 98 Kel. Karjawa - Dompus - NTB (84217)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 073/SMPIT.IB/VI/2024

Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth

Rektor Institut Agama Islam Pematang (INSIP)

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 22 Februari 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi mahasiswi atas nama Eva Inas Fiansari dengan judul "Problematika Menciptakan Lingkungan Berbahasa Arab di SMP IT Imam Bukhari Dompus".

Dengan ini memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP IT Imam Bukhari Dompus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi.

Demikian surat balasan dari kami

Dompus, 23 Februari 2024

Kepala Sekolah



Eka Satria Harvadi, ST, MM

NIP : 198006062006041012

Surat Balasan Izin penelitian

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Eva Inas Fiansari
NIM : 7200036
TTL : Selong, 22 November 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jorong lepak kec. sakra timur kab. lombok timur
Provinsi Nusa Tenggara barat NTB.
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Muhamad Nasir, SE
Nama Ibu : Pajriah
Agama : Islam
Email : evainas56859@gmail.com
WhatsApp : 087861524952

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Instansi	Tahun Lulus
1.	SD	SDN Negeri 1 Lepak	2012
2.	SMP	SMP IT Plus Tahfidzul Qur'an Aikmel	2015
3.	SMA	MA Al-Islah Aikmel	2018
4.	D2 Bahasa Arab	Ma'had Kholid Bin Al-Walid Mataram	2020
5.	Strata 1	INSIP pemaalang	2024

Demikian riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dompu, Maret 2024

Eva Inas Fiansari